



# BUKU DATA KEPENDUDUKAN

Semester II Tahun 2024



**DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN DAIRI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga Buku Data Kependudukan Semester II Tahun 2024 ini dapat disusun dan diterbitkan tepat waktu. Buku ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi kependudukan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan di berbagai sektor.

Penyusunan Buku Data Kependudukan Semester II Tahun 2024 ini didasarkan pada data resmi yang bersumber dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yang dirilis pada 31 Desember 2024. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 58 ayat (3), data agregat kependudukan mencakup himpunan data perseorangan yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Pasal 99 ayat (2), penyajian data agregat kependudukan dilakukan secara berkala, yaitu untuk semester pertama pada tanggal 30 Juni dan untuk semester kedua pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 58 ayat (4), data kependudukan dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek, antara lain untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Dalam rangka mendukung pemanfaatan data tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi memiliki tugas dan fungsi untuk menyediakan serta menyebarluaskan informasi kependudukan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian data ini masih terdapat keterbatasan yang perlu terus disempurnakan, baik dari aspek kelengkapan maupun keakuratan informasi. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kualitas penyajian data kependudukan di masa yang akan datang. Meskipun demikian, kami berharap Buku Data Kependudukan Semester II Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan serta berbagai kegiatan strategis lainnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami juga mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun demi penyempurnaan penyusunan Buku Data Kependudukan di masa mendatang.

Dairi, Januari 2025

**Kepala Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil,**

**Dr. Deddy D.P. Situmorang, SE, M.Si  
Pembina TK.I  
NIP. 19791213 200312 1 004**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Daftar Tabel</b> .....	iv
<b>Daftar Gambar</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	3
1.4. Pengertian Umum .....	3
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM DAERAH</b> .....	5
2.1. Luas Wilayah dan Batas Wilayah Administrasi .....	5
2.2. Latak dan Kondisi Geografis .....	6
2.3. Topografi .....	6
<b>BAB III : KUANTITAS PENDUDUK</b> .....	7
3.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	7
3.1.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan .....	7
3.1.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan .....	7
3.2. Kepadatan Penduduk .....	15
3.3. Laju Pertumbuhan Penduduk .....	15
3.4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	16
3.5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	18
3.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama Per Kecamatan .....	18
3.5.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	19
3.5.3 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Per Kecamatan .....	20
3.6. Mobilitas Penduduk .....	23
3.6.1 Migrasi Masuk (Kedatangan) .....	23
3.6.2 Migrasi Keluar (Perpindahan) .....	24
<b>BAB IV : KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN</b> .....	26
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga .....	27
4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk .....	36
4.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak .....	37

4.4.	Kepemilikan Akta .....	38
4.4.1	Akta Kelahiran .....	38
4.4.1.1	Jumlah Kepemilikan Akta Lahir Berdasarkan Kecamatan .....	39
4.4.1.2	Jumlah Kepemilikan Akta Lahir Berdasarkan Kelompok Umur (0 -17 Tahun) .	39
4.4.2.	Akta Perkawinan .....	41
4.4.3.	Akta Perceraian .....	42
4.4.4.	Akta Kematian .....	43
4.4.5.	Akta Pengakuan Anak .....	44
4.5.	Kepemilikan Dokumen Adminduk Tahun 2019 – 2024 .....	45
4.5.1.	Kepemilikan KTP Elektronik .....	45
4.5.2.	Kepemilikan Kartu Identitas Anak .....	47
4.5.3.	Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun .....	48
4.5.4.	Kepemilikan Akta Perkawinan .....	50
4.6.	Kepemilikan Dokumen Adminduk di Provinsi Sumatera Utara .....	52
4.6.1.	Kepemilikan KTP-el di Provinsi Sumatera Utara .....	52
4.6.2.	Kepemilikan KIA di Provinsi Sumatera Utara .....	53
4.6.3.	Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Provinsi Sumatera Utara .....	54
4.6.4.	Kepemilikan Akta Perkawinan di Provinsi Sumatera Utara .....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Wilayah Administrasi Kabupaten Dairi .....	5
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	7
Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Sidikalang .....	8
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Sumbul .....	8
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Tigalingga .....	9
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Siempat Nempu .....	9
Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Silima Pungga-Pungga .....	10
Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Tanah Pinem .....	10
Tabel 3.8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Siempat Nempu Hulu .....	11
Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Siempat Nempu Hilir .....	11
Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Pegagan Hilir .....	12
Tabel 3.11. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Parbuluan .....	12
Tabel 3.12. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Lae Parira .....	13
Tabel 3.13. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Gunung Sitember .....	13
Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Berampu .....	14
Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Silahisabungan .....	14
Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Sitinjo .....	14
Tabel 3.17. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dairi .....	15
Tabel 3.18. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2024 .....	16
Tabel 3.19. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024 .....	17
Tabel 3.20. Jumlah Penduduk menurut Agama per Kecamatan Tahun 2024 .....	20
Tabel 3.21. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.22. Jumlah Penduduk menurut status perkawinan per Kecamatan Tahun 2024 .....	22

Tabel 3.23.	Migrasi Masuk (Kedatangan) Tahun 2024 .....	24
Tabel 3.24.	Migrasi Keluar (Perpindahan) Tahun 2024 .....	25
Tabel 4.1.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024 .	28
Tabel 4.2.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sidikalang Tahun 2024 .....	29
Tabel 4.3.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sumbul .....	29
Tabel 4.4.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Tigalingga .....	30
Tabel 4.5.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu .....	30
Tabel 4.6.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Silima Pungga-Pungga .....	31
Tabel 4.7.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Tanah Pinem .....	31
Tabel 4.8.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hulu .....	32
Tabel 4.9.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hilir .....	32
Tabel 4.10.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Pegagan Hilir .....	33
Tabel 4.11.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Parbuluan .....	33
Tabel 4.12.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Lae Parira .....	34
Tabel 4.13.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Gunung Sitember .....	34
Tabel 4.14.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Berampu .....	35
Tabel 4.15.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Silahisabungan .....	35
Tabel 4.16.	Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sijinjo Tahun .....	35
Tabel 4.17.	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Berdasarkan Desa/Kelurahan Tahun 2024 .....	36
Tabel 4.18.	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024 .....	37
Tabel 4.19.	Kepemilikan Akta lahir Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024 .....	39
Tabel 4.20.	Kepemilikan Akta lahir Berdasarkan Kelompok Umur per Kecamatan Tahun 2024 .....	40
Tabel 4.21.	Kepemilikan Akta perkawinan per Kecamatan Tahun 2024 .....	41
Tabel 4.22.	Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2024 .....	42
Tabel 4.23.	Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2024 .....	43
Tabel 4.24.	Jumlah Kepemilikan KTP Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024 .....	45

Tabel 4.25.	Jumlah Kepemilikan KIA Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024 .....	47
Tabel 4.26.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Tahun 2019-2024 .....	49
Tabel 4.27.	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2019-2024 .....	51
Tabel 4.28.	Jumlah Kepemilikan KTP-el Provinsi Sumatera Utara Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024 .....	52
Tabel 4.29.	Jumlah Kepemilikan KIA Provinsi Sumatera Utara Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024 .....	54
Tabel 4.30.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun Provinsi Sumatera Utara Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024 .....	55
Tabel 4.31.	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Provinsi Sumatera Utara Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1.	Piramida Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2024 .....	18
Gambar 4.1.	Gambar Jumlah Wajib KTP dan Jumlah Perekaman KTP Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024 .....	46
Gambar 4.2.	Gambar Jumlah Wajib KIA dan Jumlah Kepemilikan KIA Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024 .....	48
Gambar 4.3.	Jumlah Penduduk Usia 0-18 Tahun dan Jumlah Usia 0-18 Tahun Memiliki Akta Kelahiran Tahun 2019-2024 .....	50
Gambar 4.4.	Jumlah Penduduk Berstatus Kawin dan Jumlah Perkawinan Tercatat Tahun 2019-2024 .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai salah satu daerah otonom di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Dairi dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dengan mengubah Undang-Undang Nomor 7 Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 9) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2689), melaksanakan berbagai urusan pemerintahan, salah satunya adalah urusan Pemerintah Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 83 menjelaskan bahwa data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pentingnya penyajian data perkembangan kependudukan tersebut kemudian diperkuat dalam pasal 58 ayat (4) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa "Data Kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan antara lain dimanfaatkan untuk :

- a. Pelayanan publik, antara lain untuk penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat dan jaminan sosial tenaga kerja.
- b. Alokasi anggaran, meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) dan perhitungan potensi perpajakan;
- c. Perencanaan pembangunan, yakni untuk perencanaan pembangunan nasional, perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan;
- d. Pembangunan demokrasi, yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan Kecamatan (DAK2) dan penyiapan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4);
- e. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal, antara lain untuk memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang dan mencegah pengiriman tenaga kerja ilegal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberi kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa dan kreatifitas masing-masing, yang dituangkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik menyangkut masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya tentang wilayah.

Data Kependudukan yang digunakan dalam Penyusunan Profil Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2024 ini bersumber dari data kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang telah dibersihkan dan dikonsolidasikan (Data Konsolidasi Bersih/DKB Semester II Tahun 2024) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 disusun untuk dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti stake holder, perguruan tinggi, perusahaan swasta dan berbagai pihak yang membutuhkan Data Kependudukan Provinsi Sumatera Utara.

## **1.2. Tujuan**

Penyusunan Profil Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2024 bertujuan untuk:

- a. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi perkembangan kependudukan di Kabupaten Dairi;
- b. Sebagai bahan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Dairi;
- c. Sebagai data dan informasi acuan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan dalam Profil Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas penduduk meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kepemilikan dokumen kependudukan.

### **1.4. Pengertian Umum**

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. Data Konsolidasi Bersih (DKB) adalah Data Kependudukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap semester yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri (dalam hal ini Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil);
4. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan serta Pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
5. Warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai Warga Negara Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
6. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
7. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau Surat Keterangan Kependudukan lainnya meliputi Pindah Datang,

perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);

9. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
10. Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
11. Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
12. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya di singkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013).

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAERAH

#### 2.1. Luas Wilayah dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Dairi memiliki wilayah yang berada pada pegunungan di dataran tinggi Sumatera Utara. Luas wilayah Kabupaten Dairi kurang lebih 1.927,80 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,69 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara. Ibukota Kabupaten Dairi adalah Sidikalang, yang terdiri dari 15 kecamatan, 161 Desa, dan 8 Kelurahan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut ini :

Tabel 2.1.  
Wilayah Administrasi Kabupaten Dairi

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase Luas Kabupaten (%)
1.	Sidikalang	Sidikalang	11	70,67	3,67
2.	Sitinjo	Sitinjo	4	53,15	2,76
3.	Berampu	Berampu	5	40,85	2,12
4.	Parbuluan	Sigalingging	11	235,40	12,21
5.	Sumbul	Sumbul	19	192,58	9,99
6.	Silahisabungan	Silalahi	5	75,62	3,92
7.	Silima Punggapungga	Parongil	16	88,35	4,58
8.	Lae Parira	Lae Parira	9	42,75	2,22
9.	Siempat Nempu	Buntu Raja	13	60,15	3,12
10.	Siempat Nempu Hulu	Silumboyah	12	93,93	4,87
11.	Siempat Nempu Hilir	Sopobutar	10	105,62	5,48
12.	Tigalingga	Tigalingga	14	197,00	10,22
13.	Gunung Sitember	Gunung Sitember	8	77,00	3,99
14.	Pegagan Hilir	Tiga Baru	13	155,33	8,06
15.	Tanah Pinem	Kuta Buluh	19	439,40	22,79
Total			169	1.927,80	100,00

Sumber : Dairi Dalam Angka, 2024

Kecamatan terluas di Kabupaten Dairi yaitu Kecamatan Tanah Pinem sebesar 439,40 km<sup>2</sup>, dengan persentase luasan yaitu sebesar 22,79 persen dari total luas Kabupaten Dairi. Sedangkan Kecamatan dengan luasan terkecil adalah Kecamatan Berampu, yaitu sebesar 40,85 km<sup>2</sup> atau 2,12 persen dari total luas Kabupaten Dairi.

Kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan tertinggi adalah Kecamatan Sumbul dan Kecamatan Tanah Pinem sebanyak 19 Desa/Kelurahan. Sedangkan Kecamatan Sitinjo memiliki Desa/Kelurahan yang terendah sebanyak 4 Desa/Kelurahan.

Batas-batas wilayah Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Karo dan Provinsi Aceh

Sebelah Timur : Kabupaten Samosir

Sebelah Selatan : Kabupaten Pakpak Bharat

Sebelah Barat : Provinsi Aceh (Kota Subulussalam)

## **2.2. Letak dan Kondisi Geografis**

Kabupaten Dairi berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Provinsi Aceh di bagian utara, Kabupaten Samosir di sebelah timur, Kabupaten Pakpak Bharat di sisi selatan dan Provinsi Aceh (kota Subulussalam) di bagian barat. Kabupaten Dairi memiliki jarak sekitar 171 km dari Kota Medan.

## **2.3. Topografi**

Kabupaten Dairi berada di Dataran Tinggi Bukit Barisan, dengan ketinggian 200 – 1.431 mdpl. Secara morfologi, Kabupaten Dairi didominasi dengan kelerengan yang berombak, bergelombang, curam sampai dengan terjal.

## BAB III

### KUANTITAS PENDUDUK

#### 3.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

##### 3.1.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Persebaran (distribusi) penduduk merupakan kondisi sebaran menurut wilayah. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Adapun persebaran penduduk per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1.  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KECAMATAN	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KABUPATEN DAIRI</b>	<b>166.297</b>	<b>167.038</b>	<b>333.335</b>
<b>Sidikalang</b>	28.515	28.785	57.300
<b>Sumbul</b>	24.596	24.448	49.044
<b>Tigalingga</b>	12.636	13.107	25.743
<b>Siempat Nempu</b>	10.658	10.782	21.440
<b>Silima Punggapungga</b>	7.762	8.041	15.803
<b>Tanah Pinem</b>	12.143	12.024	24.167
<b>Siempat Nempu Hulu</b>	10.855	10.826	21.681
<b>Siempat Nempu Hilir</b>	6.349	6.293	12.642
<b>Pegagan Hilir</b>	9.356	9.340	18.696
<b>Parbuluan</b>	14.200	14.181	28.381
<b>Lae Parira</b>	7.832	8.119	15.951
<b>Gunung Sitember</b>	5.683	5.604	11.287
<b>Berampu</b>	4.963	4.777	9.740
<b>Silahisabungan</b>	3.073	3.098	6.171
<b>Sitinjo</b>	7.676	7.613	15.289

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 3.1. diatas, dapat dijelaskan di Kabupaten Dairi secara keseluruhan memiliki total penduduk 333.335 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 166.297 jiwa dan perempuan sebanyak 167.038 orang yang hampir seimbang.

Di Kecamatan Sidikalang memiliki jumlah penduduk tertinggi sebesar 57.300 orang, dengan jumlah laki-laki sebesar 28.515 orang dan perempuan sebesar 28.785 orang yang hampir sama. Sedangkan di Kecamatan Sumbul memiliki jumlah penduduk tertinggi kedua sebesar 49.044 orang, dengan jumlah laki-laki sebesar 24.596 orang dan perempuan sebesar 24.448 orang yang juga hampir seimbang. Sementar itu Kecamatan Silahisabungan memiliki

jumlah penduduk terendah yaitu sebesar 6.171 orang, dengan jumlah laki-laki sebesar 3.073 orang dan perempuan sebesar 3.098 orang yang hampir sama.

Di Kecamatan Parbuluan memiliki jumlah penduduk laki-laki tertinggi yakni sebesar 14.200 orang setelah Sidikalang dan Sumbul. Sedangkan Kecamatan Lae Parira memiliki jumlah penduduk perempuan tertinggi sebesar 8.119 orang setelah Sidikalang dan Sumbul.

### 3.1.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan

Persebaran (distribusi) penduduk dapat juga kita lihat per Desa/Kelurahan seluruh Kecamatan se – Kabupaten Dairi, dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut :

Tabel 3.2  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Sidikalang

KECAMATAN SIDIKALANG			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>28.515</b>	<b>28.785</b>	<b>57.300</b>
KUTA GAMBIR	1.588	1.568	3.156
SIDIANGKAT	2.807	2.766	5.573
BATANG BERUH	6.069	6.184	12.253
SIDIKALANG	5.010	5.200	10.210
BINTANG HULU	1.492	1.500	2.992
BELANG MALUM	1.307	1.301	2.608
HUTA RAKYAT	3.849	3.959	7.808
KALANG	1.919	1.871	3.790
BINTANG	1.338	1.347	2.685
KALANG SIMBARA	1.685	1.665	3.350
BINTANG MERSADA	1.451	1.424	2.875

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.3.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Sumbul

KECAMATAN SUMBUL			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>24.596</b>	<b>24.448</b>	<b>49.044</b>
PEGAGAN JULU I	3.177	3.105	6.282
PEGAGAN JULU X	878	795	1.673
PEGAGAN JULU IX	1.190	1.219	2.409
PEGAGAN JULU VIII	596	607	1.203
PEGAGAN JULU VII	1.839	1.870	3.709
PEGAGAN JULU VI	1.439	1.500	2.939
PEGAGAN JULU V	1.252	1.296	2.548
PEGAGAN JULU IV	1.272	1.284	2.556

PEGAGAN JULU III	893	875	1.768
PEGAGAN JULU II	1.414	1.519	2.933
TANJUNG BERINGIN	1.775	1.736	3.511
DOLOK TOLONG	1.014	987	2.001
PARGAMBIAN	1.281	1.291	2.572
PERJUANGAN	1.573	1.462	3.035
KUTA GUGUNG	1.058	1.043	2.101
SILEUH-LEUH PARSAORAN	1.244	1.220	2.464
BARISAN NAULI	583	582	1.165
PANGGURUAN	1.237	1.204	2.441
TANJUNG BERINGIN I	881	853	1.734

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.4  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Tigalingga

KECAMATAN TIGALINGGA			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>12.636</b>	<b>13.107</b>	<b>25.743</b>
SUMBUL TENGAH	677	700	1.377
UJUNG TERAN	784	765	1.549
JUMA GERAT	1.036	993	2.029
SARINTONU	1.045	1.055	2.100
TIGALINGGA	751	776	1.527
PALDING	767	821	1.588
LAU BAGOT	1.246	1.301	2.547
BERTUNGEN JULU	762	814	1.576
LAU MOLGAP	523	551	1.074
LAU PAK-PAK	677	753	1.430
SUKANDEBI	1.005	1.028	2.033
LAU MIL	1.104	1.124	2.228
LAU SIREME	1.409	1.449	2.858
PALDING JAYA SUMBUL	850	977	1.827

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.5  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Siempat Nempu

<b>KECAMATAN SIEMPAT NEMPU</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>10.658</b>	<b>10.782</b>	<b>21.440</b>
SINAMPANG	751	792	1.543
SIHORBO	715	707	1.422
SOBAN	986	1.018	2.004
ADIAN NANGKA	731	728	1.459
BUNTURAJA	302	318	620
JUMA SIULOK	638	582	1.220
JUMA TEGUH	1.157	1.204	2.361
SOSOR LONTUNG	1.743	1.764	3.507
HUTA IMBARU	1.142	1.086	2.228
JUMANTUANG	930	974	1.904
GOMIT	577	576	1.153
ADIAN GUPA	470	513	983
MAJU	516	520	1.036

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.6.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kec. Silima Pungga-Pungga

<b>KECAMATAN SILIMA PUNGGGA-PUNGGGA</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>7.762</b>	<b>8.041</b>	<b>15.803</b>
PARONGIL	887	914	1.801
PALUPI	471	518	989
LONGKOTAN	964	933	1.897
BONGKARAS	485	488	973
TUNGTUNG BATU	215	240	455
POLLING ANAK-ANAK	442	444	886
SIRATAH	224	295	519
URUK MBLIN	432	454	886
SIBORAS	389	411	800
BONIAN	448	477	925
SUMBARI	404	433	837
BAKAL GAJAH	378	383	761
LAE PANGINUMAN	399	442	841
LAE AMBAT	663	668	1.331
LAE RAMBONG	536	531	1.067
LAE PANGAROAN	425	410	835

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.7.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Tanah Pinem

<b>KECAMATAN TANAH PINEM</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>12.143</b>	<b>12.024</b>	<b>24.167</b>
SUKADAME	792	687	1.479
GUNUNG TUA	292	275	567
HARAPAN	1.044	1.050	2.094
LAU PRIMBON	701	747	1.448
KUTA GAMBER	450	448	898
KEMPAWA	484	503	987
TANAH PINEM	819	845	1.664
PAMAH	1.192	1.216	2.408
KUTA BULUH	1.004	1.000	2.004
PASIR TENGAH	812	790	1.602
RENUN	403	479	882
LAU TAWAR	708	689	1.397
BALANDUA	449	449	898
MANGAN MOLIH	424	447	871
LIANG JERING	532	506	1.038
ALUR SUBUR	365	304	669
LAU NJUHAR I	905	857	1.762
PASIR MBELANG	517	519	1.036
SINAR PAGI	250	213	463

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 3.8.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hulu

<b>KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HULU</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>10.855</b>	<b>10.826</b>	<b>21.681</b>
TAMBAHAN	655	657	1.312
KUTA TENGAH	1.131	1.140	2.271
LAE NUAHA	1.421	1.408	2.829
SUNGAI RAYA	1.587	1.516	3.103
GUNUNG MERIAH	954	952	1.906
SILUMBOYAH	932	941	1.873
PANDAN	791	747	1.538
TUALANG	699	701	1.400
PANGARIBUAN	589	606	1.195
SIGAMBIR-GAMBIR	572	576	1.148
BAKAL JULU	802	819	1.621
SIPOLTONG	722	763	1.485

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 3.9.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hilir

<b>KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HILIR</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>6.349</b>	<b>6.293</b>	<b>12.642</b>
LAE ITAM	853	869	1.722
LAE LUHUNG	582	561	1.143
PARDOMUAN	742	714	1.456
LAE MARKELANG	800	807	1.607
JAMBUR INDONESIA	574	574	1.148
SIMUMGUN	549	545	1.094
JANJI	862	853	1.715
SOPO BUTAR	403	386	789
LAE SERING	559	564	1.123
LAE HAPORAS	425	420	845

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 3.10.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Pegagan Hilir

<b>KECAMATAN PEGAGAN HILIR</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>9.356</b>	<b>9.340</b>	<b>18.696</b>
SIMANDUMA	513	535	1.048
BANDAR HUTA USANG	1.066	1.094	2.160
ONAN LAMA	919	890	1.809
LINGGA RAJA	1.018	993	2.011
LAKSA	549	536	1.085
TANJUNG SALUKSUK	321	307	628
BUKIT TINGGI	701	774	1.475
SIMARTUGAN	1.053	1.015	2.068
KUTA USANG	698	666	1.364
LINGGA RAJA II	1.315	1.315	2.630
MBINANGA	374	379	753
BUKIT BARU	361	359	720
PERRIK MBUE	468	477	945

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 3.11.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Parbuluan

<b>KECAMATAN PARBULUAN</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>14.200</b>	<b>14.181</b>	<b>28.381</b>
BANGUN	1.168	1.122	2.290
LAE HOLE	1.247	1.188	2.435
PARBULUAN IV	2.248	2.356	4.604
PARBULUAN III	1.407	1.410	2.817
PARBULUAN II	560	559	1.119
PARBULUAN I	1.832	1.749	3.581
PARBULUAN V	874	891	1.765
PARBULUAN VI	2.653	2.629	5.282
LAE HOLE I	607	626	1.233
LAE HOLE II	569	584	1.153
BANGUN I	1.035	1.067	2.102

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.12.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Lae Parira

<b>KECAMATAN LAE PARIRA</b>			
<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Total</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L + P</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>7.832</b>	<b>8.119</b>	<b>15.951</b>
SUMBUL	918	953	1.871
KENTARA	1.275	1.309	2.584
LAE PARIRA	603	587	1.190
BULUDURI	961	980	1.941
SEMPUNG POLLING	1.110	1.171	2.281
LUMBAN SIHITE	581	645	1.226
LUMBAN TORUAN	616	648	1.264
PANDIANGAN	875	876	1.751
KABAN JULU	893	950	1.843

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.13.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan Kecamatan Gunung Sitember

KECAMATAN GUNUNG SITEMBER			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>5.683</b>	<b>5.604</b>	<b>11.287</b>
BUKIT LAU KERSIK	886	868	1.754
GUNUNG SITEMBER	946	931	1.877
BATU GUN GUN	988	1.043	2.031
RANTE BESI	568	542	1.110
GUNDALING	659	601	1.260
KENDIT LIANG	375	362	737
LAU LEBAH	402	361	763
TUPAK RAJA	859	896	1.755

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.14.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Berampu

KECAMATAN BERAMPU			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>4.963</b>	<b>4.777</b>	<b>9.740</b>
SAMBALIANG	639	591	1.230
PASI	922	862	1.784
BANJAR TOBA	319	328	647
BERAMPU	1.017	1.009	2.026
KARING	2.066	1.987	4.053

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.15.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Silahisabungan

KECAMATAN SILAHISABUNGAN			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>3.073</b>	<b>3.098</b>	<b>6.171</b>
SILALAH I	597	629	1.226
SILALAH II	681	737	1.418
PAROPO	344	348	692
SILALAH III	706	682	1.388
PAROPO I	745	702	1.447

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.16.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Kecamatan Sitinjo

KECAMATAN SITINJO			
Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TOTAL</b>	<b>7.676</b>	<b>7.613</b>	<b>15.289</b>
PANJI DABUTAR	1.842	1.817	3.659
SITINJO	2.393	2.361	4.754
SITINJO I	1.098	1.103	2.201
SITINJO II	2.343	2.332	4.675

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

### 3.2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Dairi pada Tahun 2024 adalah sebesar 333.335 jiwa/penduduk atau dengan tingkat kepadatan sebesar 172,91 jiwa/km<sup>2</sup>. Persebaran kepadatan penduduk perkecamatan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut :

Tabel 3. 17  
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dairi

KECAMATAN	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk (Km <sup>2</sup> )
		(Km <sup>2</sup> )	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>333.335</b>	<b>1.927,82</b>	<b>100</b>	<b>172,91</b>
Sidikalang	57.300	70,69	3,7	810,58
Sumbul	49.044	192,58	10	254,67
Tigalingga	25.743	197	10	130,68
Siempat Nempu	21.440	59,35	3,1	361,25
Silima Punggapunga	15.803	83,4	4,3	189,48
Tanah Pinem	24.167	439,4	23	55,00
Siempat Nempu Hulu	21.681	93,93	4,9	230,82
Siempat Nempu Hilir	12.642	105,12	5,5	120,26
Pegagan Hilir	18.696	158,4	8,2	118,03
Parbuluan	28.381	235,4	12	120,56
Lae Parira	15.951	61	3,2	261,49
Gunung Sتمبر	11.287	77	4	146,58
Berampu	9.740	39,45	2,1	246,89
Silahisabungan	6.171	75,62	3,9	81,61
Sitinjo	15.289	39,48	2,1	387,26

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 3.17. diatas menunjukkan persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Sidikalang merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 810,58 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini disebabkan salah satunya karena pusat Pemerintahan dan perekonomian sekaligus ibukota dari Kabupaten Dairi berada di

wilayah Kecamatan Sidikalang, sedangkan Kecamatan Tanah Pinem merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, yaitu sebesar 55 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini disebabkan salah satunya karena Kecamatan Tanah Pinem merupakan kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar di Kabupaten Dairi, yaitu 439,4 km<sup>2</sup> atau 23 % dari luas wilayah Kabupaten Dairi. Sedangkan Kecamatan Silahisabungan memiliki kepadatan penduduk terendah (81,61 jiwa/km<sup>2</sup>), yang menunjukkan bahwa wilayah ini kurang padat.

### 3.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi neto. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Data yang dipergunakan untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk ini adalah data penduduk keadaan Semester 1 (satu) tahun 2024 dan data penduduk Semester 2 (dua) tahun 2024. Adapun laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Dairi adalah dapat dilihat pada tabel 3.18. di bawah ini :

Tabel 3.18.  
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2024

Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk		
	PDDK SEM 1	PDDK SEM 2	LPP
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>329.341</b>	<b>333.335</b>	<b>0,60</b>
SIDIKALANG	56.476	57.300	0,72
SUMBUL	48.598	49.044	0,46
TIGALINGGA	25.457	25.743	0,56
SIEMPAT NEMPU	21.184	21.440	0,6
SILIMA PUNGGU PUNGGU	15.675	15.803	0,41
TANAH PINEM	23.940	24.167	0,47
SIEMPAT NEMPU HULU	21.388	21.681	0,68
SIEMPAT NEMPU HILIR	12.480	12.642	0,64
PEGAGAN HILIR	18.479	18.696	0,58
PARBULUAN	27.844	28.381	0,96
LAE PARIRA	15.796	15.951	0,49
GUNUNG SITEMBER	11.213	11.287	0,33
BERAMPU	9.598	9.740	0,73
SILAHISABUNGAN	6.093	6.171	0,64
SITINJO	15.120	15.289	0,56

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 3.18 diatas dapat dijelaskan bahwa lajur Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Dairi secara keseluruhan mengalami laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,60% dari semester 1 ke semester 2. Kecamatan Parbuluan memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi sebesar 0,96%, yang menunjukkan peningkatan jumlah penduduk yang signifikan di kecamatan ini. Sedangkan Kecamatan Gunung Sitember memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah sebesar 0,33%, yang menunjukkan pertumbuhan penduduk yang lebih lambat dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Sementara itu, Kecamatan Sidikalang dan Kecamatan Berampu juga menunjukkan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, masing-masing sebesar 0,72% dan 0,73%.

### 3.4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Komposisi Penduduk berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dapat dikelompokkan dalam kelompok umur lima tahunan berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil pengelompokan ini, di dapatkan informasi yang sangat penting dan dibutuhkan berkaitan dengan pengembangan kebijakan kependudukan terutama berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Dengan mengetahui jumlah dan persentase penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui berapa besar penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas).

Selain itu, dalam pembangunan berwawasan jender, penting juga mengetahui informasi tentang berapa jumlah penduduk perempuan terutama yang termasuk dalam kelompok usia reproduksi (usia 15-49 tahun), partisipasi penduduk perempuan menurut umur dalam pendidikan, dalam pekerjaan dan lainlain. Adapun jumlah dan proporsi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin pada tahun 2024 di Kabupaten Dairi dapat dilihat pada tabel 3.19. berikut ini :

Tabel 3.19.

Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk					
	Laki-laki	%	Perempuan	%	L + P	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00-04	10.028	6	9.394	6	19.422	6
05-09	15.827	10	14.503	9	30.330	9
10-14	18.213	11	17.011	10	35.224	11
15-19	16.951	10	16.287	10	33.238	10
20-24	16.241	10	15.785	9	32.026	10
25-29	13.865	8	12.865	8	26.730	8
30-34	12.038	7	10.700	6	22.738	7
35-39	11.722	7	10.744	6	22.466	7

40-44	11.510	7	10.787	6	22.297	7
45-49	9.940	6	9.453	6	19.393	6
50-54	8.191	5	8.413	5	16.604	5
55-59	6.962	4	8.055	5	15.017	5
60-64	5.444	3	7.104	4	12.548	4
65-69	4.244	3	6.084	4	10.328	3
70-74	2.606	2	4.386	3	6.992	2
75+	2.515	2	5.467	3	7.982	2
<b>Jumlah</b>	<b>166.297</b>	<b>100</b>	<b>167.038</b>	<b>100</b>	<b>333.335</b>	<b>100</b>

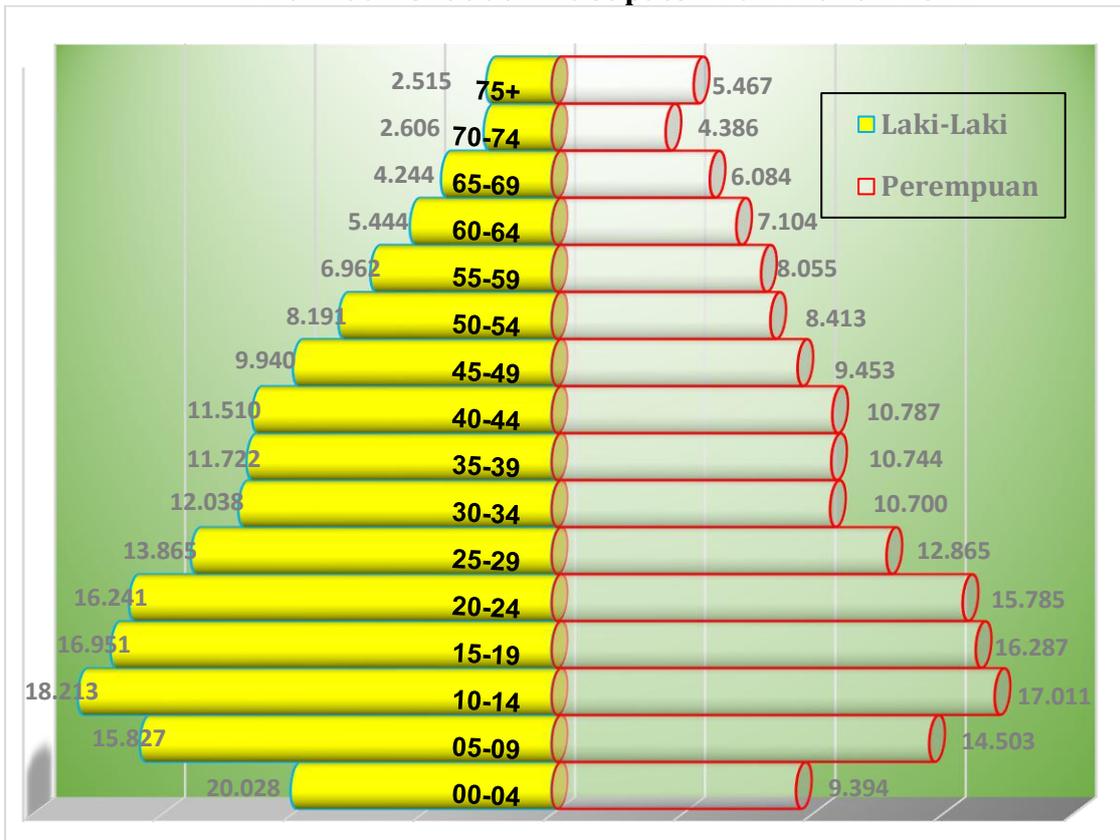
Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Dalam Tabel 3.19. dijelaskan bahwa Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin tahun 2024 diatas menunjukkan penduduk Kabupaten Dairi sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu sebesar 223.057 atau 67 % dari jumlah penduduk, sedangkan penduduk yang menjadi beban adalah sebesar 110.278 atau 33 %, dengan rincian penduduk belum produktif sebesar 84.976 atau 25,5 % dan penduduk kurang produktif sebesar 25.302 atau 7,6 %.

Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin juga dapat disajikan dalam bentuk Piramida. Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat berupa jumlah absolut ataupun persentase, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas). Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan. Berikut disajikan piramida penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2024.

**Grafik 3.1.**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2024**



Pada Grafik 3.1. piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Dairi didominasi oleh penduduk usia produktif, terutama umur 15-19 tahun, sedangkan usia belum produktif didominasi umur 10-14 tahun.

### 3.5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### 3.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama PerKecamatan

Jumlah penduduk menurut agama di Kabupaten Dairi menunjukkan berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.20. sebagai berikut :

Tabel 3.20.  
Jumlah Penduduk menurut Agama per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	AGAMA							Jumlah
	ISL	KRIS	KHA	HIN	BUD	KONGH	AK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Dairi	56.089	238.573	38.368	7	294	-	4	333.335
Sidikalang	14.331	38.616	4.090	2	260	-	1	57.300
Sumbul	3.319	36.617	9.106	1	1	-	-	49.044
Tigalingga	4.888	18.445	2.405	-	5	-	-	25.743
Siempat Nempu	1.680	18.247	1.511	-	2	-	-	21.440
Silima Punggapungga	1.883	12.866	1.047	-	4	-	3	15.803
Tanah Pinem	6.585	13.605	3.970	2	5	-	-	24.167

Siempat Nempu Hulu	6.118	14.209	1.354	-	-	-	-	21.681
Siempat Nempu Hilir	755	9.634	2.253	-	-	-	-	12.642
Pegagan Hilir	2.439	12.880	3.376	1	-	-	-	18.696
Parbuluan	1.063	23.321	3.981	-	16	-	-	28.381
Lae Parira	1.916	13.308	727	-	-	-	-	15.951
Gunung Sitember	2.500	7.438	1.349	-	-	-	-	11.287
Berampu	4.477	5.135	128	-	-	-	-	9.740
Silahisabungan	213	3.920	2.038	-	-	-	-	6.171
Sitinjo	3.922	10.332	1.033	1	1	-	-	15.289

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Dapat dijelaskan pada tabel 3.20. bahwa jumlah penduduk menurut agama di Kabupaten Dairi menunjukkan secara keseluruhan memiliki mayoritas penduduk yang menganut agama Kristen sebanyak 238.573 orang, diikuti oleh agama Islam sebesar 56.089 orang dan dan agama Katolik sebesar 38.368 orang.

Bila lihat berdasarkan jumlah penduduk menurut agama Kecamatan, Kecamatan Sidikalang memiliki jumlah penduduk tertinggi yang menganut agama Kristen sebesar 38.616 orang dan agama Islam sebesar 14.331 orang. Di Kecamatan Sumbul memiliki jumlah penduduk yang menganut agama Katolik tertinggi sebesar 9.106 orang.

Di Kecamatan Tanah Pinem memiliki jumlah penduduk yang menganut agama Islam tertinggi sebesar 6.585 orang setelah Sidikalang. Kecamatan Silahisabungan memiliki jumlah penduduk yang menganut agama Islam terendah sebesar 213 orang.

Sementara itu, di Kecamatan Parbuluan memiliki jumlah penduduk yang menganut agama Kristen tertinggi sebesar 23.321 orang setelah Sidikalang, dan Kecamatan Berampu memiliki jumlah penduduk yang menganut agama Katolik terendah sebesar 128 orang.

### 3.5.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Dairi sekaligus kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada Tingkat Pendidikan tertentu penduduk Laki-laki di Kabupaten Dairi mendominasi dari tingkat pendidikan penduduk perempuan, demikian juga sebaliknya. Pada tingkat pendidikan Tidak/Belum sekolah, SLTP/Sederajat, SLTA/Sederajat, Diploma IV/Strata I, dan Strata II didominasi oleh Laki-laki. Sedangkan Tamat SD/Sederajat, Diploma I/II, dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda didominasi oleh perempuan. Adapun jumlah penduduk menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.21 dibawah ini :

Tabel 3.21.  
Jumlah Penduduk menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Pendidikan (1)	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		Σ (6)	% (7)
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)		
Tidak/Belum Sekolah	52.400	32	48440	29	100.840	30
Belum Tamat SD/Sederajat	21.036	13	20190	12	41.226	12
Tamat SD/Sederajat	21.689	13	25196	15	46.885	14
SLTP/Sederajat	28.289	17	25497	15	53.786	16
SLTA/ Sederajat	36.610	22	37442	22	74.052	22
Diploma I/II	648	0,4	1463	0,9	2.111	0,6
Diploma III/SARMUD	1.265	0,8	3017	1,8	4.282	1,3
Diploma IV/Strata I	4.165	2,5	5632	3,4	9.797	2,9
Strata II	189	0,1	155	0,1	344	0,1
Strata III	6	0	6	0	12	0
<b>Jumlah</b>	<b>166.297</b>	<b>100</b>	<b>167.038</b>	<b>100</b>	<b>333.335</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 3.21. diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk menurut pendidikan dan jenis kelamin yakni penduduk dengan tingkat pendidikan tidak/belum sekolah sebesar 30%, dengan distribusi yang hampir seimbang antara laki-laki (32%) dan perempuan (29%). Selanjutnya, penduduk dengan tingkat pendidikan tamat SD/Sederajat sebesar 14%, penduduk telah menyelesaikan pendidikan SD, dengan persentase perempuan sebesar 15% sedikit lebih tinggi daripada laki-laki sebesar 13%.

Selanjutnya, penduduk dengan tingkat pendidikan SLTP/Sederajat adalah sebesar 16% penduduk telah menyelesaikan pendidikan SLTP, dengan persentase laki-laki sebesar 17% sedikit lebih tinggi daripada perempuan sebesar 15%. Penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebesar 22% penduduk telah menyelesaikan pendidikan SLTA, dengan distribusi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Sementara itu, penduduk dengan tingkat pendidikan Tinggi, bahwa persentase penduduk dengan pendidikan tinggi baik Diploma dan Strata relatif rendah. Penduduk yang memiliki gelar Diploma IV/Strata I sebesar 2,9%, dengan persentase perempuan sebesar 3,4% lebih tinggi daripada laki-laki sebesar 2,5%. Persentase penduduk dengan gelar Strata II dan III sangat rendah, masing-masing 0,1% dan 0%.

### 3.5.3 Jumlah penduduk menurut status Perkawinan per Kecamatan

Kabupaten Dairi pada umumnya di dominasi oleh penduduk yang status perkawinannya belum kawin, yaitu sebesar 180.518 atau 54,2% dari total penduduk, disusul kemudian penduduk yang berstatus kawin sebesar 131.267 atau 39,4% dari total penduduk sedangkan penduduk yang bersatus cerai hidup sebesar 974 atau 0,3% dan cerai mati sebesar 20.576 atau 6,2% dari total penduduk. Jika dilihat per kecamatan, pada umumnya juga didominasi oleh penduduk yang berstatus belum kawin. Adapun Jumlah dan proporsi penduduk status kawin per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.22. berikut :

Tabel 3.22.  
Jumlah Penduduk menurut status perkawinan per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Status Kawin				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>180.518</b>	<b>131.267</b>	<b>974</b>	<b>20.576</b>	<b>333.335</b>
Sidikalang	31.086	22.916	300	2.998	57.300
Sumbul	27.369	18.668	83	2.924	49.044
Tigalingga	13.334	10.292	105	2.012	25.743
Siempat Nempu	11.639	8.142	59	1.600	21.440
Silima Punggapungga	8.483	6.018	26	1.276	15.803
Tanah Pinem	11.608	10.983	101	1.475	24.167
Siempat Nempu Hulu	11.757	8.447	66	1.411	21.681
Siempat Nempu Hilir	6.973	4.779	14	876	12.642
Pegagan Hilir	10.204	7.379	31	1.082	18.696
Parbuluan	16.300	10.562	41	1.478	28.381
Lae Parira	8.602	6.131	27	1.191	15.951
Gunung Sitember	5.919	4.568	38	762	11.287
Berampu	5.433	3.793	18	496	9.740
Silahisabungan	3.262	2.518	10	381	6.171
Sitinjo	8.549	6.071	55	614	15.289

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Apabila kita lihat tabel 3.22. diatas dapat dijelaskan bahwa Kecamatan Sidikalang memiliki jumlah penduduk tertinggi yang belum menikah sebanyak 31.086 orang dan yang sudah menikah sebanyak 22.916 orang. Di Kecamatan Sumbul memiliki jumlah penduduk yang bercerai terendah sebanyak 83 orang dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Untuk Kecamatan Tigalingga memiliki jumlah penduduk yang telah meninggal tertinggi sebanyak 2.012 orang setelah Sidikalang. Kecamatan Silahisabungan memiliki jumlah penduduk terendah dalam semua kategori status perkawinan, yang konsisten dengan jumlah penduduknya yang juga terendah. Sementara itu Kecamatan Parbuluan memiliki jumlah penduduk yang belum menikah tertinggi sebesar 16.300 orang setelah Sidikalang dan Sumbul.

### **3.6. Mobilitas Penduduk**

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Ada 2 macam mobilitas penduduk, yaitu mobilitas penduduk non permanen (sirkuler) dan mobilitas penduduk permanen (migrasi).

Mobilitas penduduk non permanen adalah perpindahan yang bersifat tidak tetap/sementara. Sedangkan mobilitas penduduk permanen adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di Daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi melayani proses pelaporan perpindahan penduduk, baik yang pindah datang dari Daerah lain maupun pindah keluar dari Kabupaten Dairi.

#### **3.6.1 Migrasi Masuk (Kedatangan)**

Migrasi masuk yang dimaksud adalah penduduk yang masuk dari luar wilayah dengan tujuan menetap di satu wilayah. Migrasi masuk yang diuraikan berikut ini, dibagi kedalam lima klasifikasi, yaitu klasifikasi kedatangan dari satu desa, kedatangan dari desa lain, kedatangan dari kecamatan lain, kedatangan dari Kabupaten lain dalam satu provinsi, dan kedatangan dari luar provinsi. Adapun rincian dari masing-masing Klasifikasi Migrasi Masuk (Kedatangan) untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.23. berikut:

Tabel 3.23.  
Migrasi Masuk (Kedatangan) Tahun 2024

Kecamatan	Kedatangan					
	Dalam Satu Desa/Kel	Antar Desa	Antar Kecamatan	Antar Kabupaten	Antar Provinsi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>KABUPATEN DAIRI</b>	272	1.797	2.420	4.089	3.158	11.736
Sidikalang	67	716	615	828	468	2.694
Sumbul	17	303	254	575	430	1.579
Tigalingga	36	82	178	282	168	746
Siempat Nempu	22	28	166	183	265	664
Silima Punggapungga	4	34	92	223	175	528
Tanah Pinem	10	87	109	294	121	621
Siempat Nempu Hulu	6	31	148	210	228	623
Siempat Nempu Hilir	29	50	80	145	111	415
Pegagan Hilir	4	61	74	145	203	487
Parbuluan	5	146	155	329	312	947
Lae Parira	3	42	84	161	213	503
Gunung Sitember	12	61	93	81	84	331
Berampu	24	38	96	125	61	344
Silahisabungan	14	45	24	85	85	253
Sitinjo	19	73	252	423	234	1.001

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2024 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 3.23. diatas, dapat dijelaskan bahwa total migrasi masuk atau kedatangan selama semester II tahun 2024 sebanyak 11.736 orang dengan rincian, kedatangan dalam satu desa/kelurahan sebanyak 272 orang, kedatangan antar desa 1.797 orang, kedatangan antar kecamatan 2.420 orang, kedatangan antar Kabupaten sebanyak 4.089 orang dan antar provinsi sebanyak 3.258 orang.

Kecamatan sidikalang dan kecamatan sumbul merupakan kecamatan dengan migrasi masuk tertinggi sebanyak 2.694 orang dan 1.579, yang menunjukkan bahwa kedua kecamatan ini menjadi pusat aktivitas ekonomi dan sosial di Kabupaten Dairi.

### 3.6.2 Migrasi Keluar (Perpindahan)

Migrasi keluar yang dimaksud adalah penduduk yang keluar dari satu wilayah dengan tujuan menetap di Daerah lain. Adapun migrasi keluar dibagi dalam dua klasifikasi yaitu klasifikasi pindah dalam satu Desa, Pindah antar Desa, Pindah antar Kecamatan, pindah antar Kabupaten/Kota dalam Propinsi, dan Pindah antar propinsi dimana masing-masing klasifikasi keluar tersebut untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.34. berikut :

Tabel 3.24.

**Migrasi Keluar (Perpindahan) Tahun 2024**

Kecamatan	PERPINDAHAN					
	Dalam Satu Desa/Kel	Antar Desa	Antar Kecamatan	Antar Kabupaten	Antar Provinsi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>KABUPATEN DAIRI</b>	236	1.684	2.241	4.160	3.916	12.237
Sidikalang	50	679	441	704	605	2.479
Sumbul	10	292	270	500	628	1.700
Tigalingga	29	75	150	309	239	802
Siempat Nempu	22	25	137	268	306	758
Silima Punggapungga	4	32	95	162	206	499
Tanah Pinem	12	79	117	350	230	788
Siempat Nempu Hulu	3	26	130	198	281	638
Siempat Nempu Hilir	28	45	94	158	142	467
Pegagan Hilir	4	50	116	212	267	649
Parbuluan	2	134	132	250	314	832
Lae Parira	3	40	117	183	230	573
Gunung Sitember	12	55	107	146	109	429
Berampu	24	38	68	100	106	336
Silahisabungan	14	42	18	94	92	260
Sitinjo	19	72	249	526	161	1.027

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2024 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Bila dilihat data pada tabel 3.24. diatas, dapat dijelaskan bahwa migrasi keluar atau perpindahan sebanyak 12.237 orang yang berasal dari perpindahan dalam satu desa/Kelurahan sebanyak 236 orang, perpindahan antar desa sebanyak 1.684 orang, perpindahan antar kecamatan sebanyak 2.241 orang, perpindahan antar kabupaten sebanyak 4.160 orang dan perpindahan antar provinsi sebanyak 3.916 orang.

## **BAB IV**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang memiliki kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik. Dokumen ini dihasilkan dari proses pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang bertujuan untuk mencatat status dan peristiwa kependudukan yang dialami oleh setiap individu dalam lingkup administrasi negara.

Selain sebagai bukti legalitas seseorang, dokumen kependudukan juga berfungsi sebagai instrumen administratif dalam memperoleh berbagai layanan publik. Misalnya, Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) dan Kartu Keluarga (KK) menjadi syarat utama dalam mengakses layanan pendidikan, fasilitas kesehatan, perbankan, serta program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Bagi pemerintah, dokumen kependudukan berperan sebagai alat untuk menata administrasi kependudukan, memperbarui data kependudukan, serta menyusun basis data yang akurat untuk keperluan perencanaan pembangunan. Dengan tersedianya data yang valid, pemerintah dapat menyusun strategi pembangunan yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata masyarakat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan di wilayah Kabupaten Dairi. Sebagai institusi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Administrasi Kependudukan, Disdukcapil berperan aktif dalam menerapkan sistem pelayanan yang proaktif (stelsel aktif), guna memastikan bahwa setiap warga negara memiliki dokumen kependudukan yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan pelayanan yang inklusif dan berbasis kebutuhan masyarakat, Disdukcapil Kabupaten Dairi menerbitkan berbagai jenis dokumen kependudukan, antara lain: Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), Surat Keterangan Pindah/Datang, Akta Pencatatan Sipil, meliputi: Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan dokumen pencatatan sipil lainnya.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan, Disdukcapil Kabupaten Dairi terus mengembangkan inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan, baik melalui pendekatan digital maupun melalui program jemput bola yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil.

Kepemilikan dokumen kependudukan yang akan diuraikan berikut ini meliputi Kepemilikan Kartu Keluarga, Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk dan Kepemilikan Akta.

#### **4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga**

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya karena janda menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Kartu Keluarga yang dimaksud adalah Kartu Keluarga yang diterbitkan melalui SIAK yang diberi nomor Kartu Keluarga yang terdiri dari 16 digit, dengan komposisi 6 digit awal merupakan kode wilayah domisili, 6 digit berikutnya tanggal pembuatan KK, dan 4 digit terakhir adalah nomor urut penerbitan di hari yang sama. Sebagai contoh Nomor KK : "1211172509120005", ini berarti: "121101" adalah kode wilayah untuk Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Dairi, Kecamatan Sidikalang, "250912" adalah tanggal 25 bulan September tahun 2012 yaitu tanggal penerbitan KK dan "0005" adalah nomor urut yang terbentuk secara otomatis oleh system (urutan ke-5) pada tanggal yang sama.

Tingkat kepemilikan Kartu keluarga di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 mencapai 100% Adapun jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Dairi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini :

Tabel 4.1.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	Jumlah KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>KABUPATEN DAIRI</b>	<b>96.168</b>	<b>0</b>	<b>96.168</b>	<b>100</b>
Sidikalang	16.266	0	16.266	100
Sumbul	13.585	0	13.585	100
Tigalingga	8.042	0	8.042	100
Siempat Nempu	6.303	0	6.303	100
Silima Punggapungga	4.850	0	4.850	100
Tanah Pinem	7.713	0	7.713	100
Siempat Nempu Hulu	6.340	0	6.340	100
Siempat Nempu Hilir	3.616	0	3.616	100
Pegagan Hilir	5.238	0	5.238	100
Parbuluan	7.359	0	7.359	100
Lae Parira	4.774	0	4.774	100
Gunung Sitember	3.462	0	3.462	100
Berampu	2.580	0	2.580	100
Silahisabungan	1.886	0	1.886	100
Sitinjo	4.154	0	4.154	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.1. di atas dapat diterangkan bahwa Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Dairi secara keseluruhan memiliki 96.168 Kartu Keluarga, dengan persentase kepemilikan KK sebesar 100%. Ini menunjukkan bahwa semua keluarga di kabupaten Dairi telah memiliki KK.

Bila dilihat Kepemilikan Kartu Keluarga berdasarkan Kecamatan bahwa Kecamatan Sidikalang memiliki jumlah KK tertinggi sebanyak 16.266 KK, yang konsisten dengan jumlah penduduknya yang juga tertinggi. Selanjutnya Kecamatan Sumbul memiliki jumlah KK tertinggi kedua sebanyak 13.585 KK, yang mencerminkan jumlah penduduknya yang juga tinggi. Sementara itu, Kecamatan Silahisabungan adalah Kecamatan yang memiliki jumlah KK terendah sebanyak 1.886, yang juga sesuai dengan jumlah penduduknya yang terendah.

Untuk melihat tingkat kepemilikan Kartu keluarga di Kabupaten Dairi berdasarkan Kecamatan dan Desa / Kelurahan di Kabupaten Dairi Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.2.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sidikalang

KECAMATAN SIDIKALANG				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>16.266</b>	<b>0</b>	<b>16.266</b>	<b>100</b>
KUTA GAMBIR	955	0	955	100
SIDIANGKAT	1.528	0	1.528	100
BATANG BERUH	3.500	0	3.500	100
SIDIKALANG	3.046	0	3.046	100
BINTANG HULU	823	0	823	100
BELANG MALUM	726	0	726	100
HUTA RAKYAT	2.172	0	2.172	100
KALANG	1.078	0	1.078	100
BINTANG	723	0	723	100
KALANG SIMBARA	936	0	936	100
BINTANG MERSADA	779	0	779	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 4.3.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sumbul

KECAMATAN SUMBUL				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>13.585</b>	<b>0</b>	<b>13.585</b>	<b>100</b>
PEGAGAN JULU I	1.836	0	1.836	100
PEGAGAN JULU X	480	0	480	100
PEGAGAN JULU IX	645	0	645	100
PEGAGAN JULU VIII	348	0	348	100
PEGAGAN JULU VII	1.046	0	1.046	100
PEGAGAN JULU VI	850	0	850	100
PEGAGAN JULU V	702	0	702	100
PEGAGAN JULU IV	705	0	705	100
PEGAGAN JULU III	517	0	517	100
PEGAGAN JULU II	820	0	820	100
TANJUNG BERINGIN	1.007	0	1.007	100
DOLOK TOLONG	535	0	535	100
PARGAMBIRAN	636	0	636	100
PERJUANGAN	790	0	790	100
KUTA GUGUNG	576	0	576	100
SILEUH-LEUH PARSAORAN	640	0	640	100
BARISAN NAULI	309	0	309	100
PANGGURUAN	642	0	642	100
TANJUNG BERINGIN I	501	0	501	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 4.4.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Tigalingga

<b>KECAMATAN TIGALINGGA</b>				
<b>Kecamatan</b>	<b>Kartu Keluarga</b>			
	<b>Memiliki KK</b>	<b>Belum Memiliki KK</b>	<b>JUMLAH KK</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>8.042</b>	<b>0</b>	<b>8.042</b>	<b>100</b>
SUMBUL TENGAH	419	0	419	100
UJUNG TERAN	454	0	454	100
JUMA GERAT	580	0	580	100
SARINTONU	673	0	673	100
TIGALINGGA	504	0	504	100
PALDING	546	0	546	100
LAU BAGOT	815	0	815	100
BERTUNGEN JULU	493	0	493	100
LAU MOLGAP	331	0	331	100
LAU PAK-PAK	416	0	416	100
SUKANDEBI	619	0	619	100
LAU MIL	710	0	710	100
LAU SIREME	890	0	890	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.5.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu

<b>KECAMATAN SIEMPAT NEMPU</b>				
<b>Kecamatan</b>	<b>Kartu Keluarga</b>			
	<b>Memiliki KK</b>	<b>Belum Memiliki KK</b>	<b>JUMLAH KK</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>6.303</b>	<b>0</b>	<b>6.303</b>	<b>100</b>
SINAMPANG	473	0	473	100
SIHORBO	449	0	449	100
SOBAN	591	0	591	100
ADIAN NANGKA	423	0	423	100
BUNTURAJA	212	0	212	100
JUMA SIULOK	354	0	354	100
JUMA TEGUH	716	0	716	100
SOSOR LONTUNG	975	0	975	100
HUTA IMBARU	613	0	613	100
JUMANTUANG	575	0	575	100
GOMIT	350	0	350	100
ADIAN GUPA	293	0	293	100
MAJU	279	0	279	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.6.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Silima Pungga-Pungga

<b>KECAMATAN SILIMA PUNGGU-PUNGGU</b>				
<b>Kecamatan</b>	<b>Kartu Keluarga</b>			
	<b>Memiliki KK</b>	<b>Belum Memiliki KK</b>	<b>JUMLAH KK</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>4.850</b>	<b>0</b>	<b>4.850</b>	<b>100</b>
PARONGIL	578	0	578	100
PALUPI	307	0	307	100
LONGKOTAN	553	0	553	100
BONGKARAS	288	0	288	100
TUNGTUNG BATU	132	0	132	100
POLLING ANAK-ANAK	283	0	283	100
SIRATAH	173	0	173	100
URUK MBLIN	300	0	300	100
SIBORAS	266	0	266	100
BONIAN	300	0	300	100
SUMBARI	252	0	252	100
BAKAL GAJAH	236	0	236	100
LAE PANGINUMAN	278	0	278	100
LAE AMBAT	364	0	364	100
LAE RAMBONG	300	0	300	100
LAE PANGAROAN	240	0	240	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukkapol Kemendagri

Tabel 4.7.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Tanah Pinem

<b>KECAMATAN TANAH PINEM</b>				
<b>Kecamatan</b>	<b>Kartu Keluarga</b>			
	<b>Memiliki KK</b>	<b>Belum Memiliki KK</b>	<b>JUMLAH KK</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>7.713</b>	<b>0</b>	<b>7.713</b>	<b>100</b>
SUKADAME	445	0	445	100
GUNUNG TUA	181	0	181	100
HARAPAN	661	0	661	100
LAU PRIMBON	477	0	477	100
KUTA GAMBER	286	0	286	100
KEMPAWA	309	0	309	100
TANAH PINEM	556	0	556	100
PAMAH	818	0	818	100
KUTA BULUH	670	0	670	100
PASIR TENGAH	543	0	543	100
RENUN	283	0	283	100
LAU TAWAR	473	0	473	100
BALANDUA	294	0	294	100
MANGAN MOLIH	281	0	281	100
LIANG JERING	297	0	297	100

ALUR SUBUR	170	0	170	100
LAU NJUHAR I	504	0	504	100
PASIR MBELANG	343	0	343	100
SINAR PAGI	122	0	122	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.8.

Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hulu

KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HULU				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>6.340</b>	<b>0</b>	<b>6.340</b>	<b>100</b>
TAMBAHAN	359	0	359	100
KUTA TENGAH	633	0	633	100
LAE NUAHA	786	0	786	100
SUNGAI RAYA	842	0	842	100
GUNUNG MERIAH	528	0	528	100
SILUMBOYAH	580	0	580	100
PANDAN	456	0	456	100
TUALANG	452	0	452	100
PANGARIBUAN	388	0	388	100
SIGAMBIR-GAMBIR	352	0	352	100
BAKAL JULU	480	0	480	100
SIPOLTONG	484	0	484	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.9.

Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Siempat Nempu Hilir

KECAMATAN SIEMPAT NEMPU HILIR				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>3.616</b>	<b>0</b>	<b>3.616</b>	<b>100</b>
LAE ITAM	471	0	471	100
LAE LUHUNG	323	0	323	100
PARDOMUAN	426	0	426	100
LAE MARKELANG	443	0	443	100
JAMBUR INDONESIA	320	0	320	100
SIMUNGUN	312	0	312	100
JANJI	515	0	515	100
SOPO BUTAR	227	0	227	100
LAE SERING	352	0	352	100
LAE HAPORAS	227	0	227	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.10.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Pegagan Hilir

KECAMATAN PEGAGAN HILIR				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>5.238</b>	<b>0</b>	<b>5.238</b>	<b>100</b>
SIMANDUMA	319	0	319	100
BANDAR HUTA USANG	609	0	609	100
ONAN LAMA	487	0	487	100
LINGGA RAJA	549	0	549	100
LAKSA	290	0	290	100
TANJUNG SALUKSUK	189	0	189	100
BUKIT TINGGI	429	0	429	100
SIMARTUGAN	587	0	587	100
KUTA USANG	356	0	356	100
LINGGA RAJA II	722	0	722	100
MBINANGA	210	0	210	100
BUKIT BARU	223	0	223	100
PERRIK MBUE	268	0	268	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.11.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Parbuluan

KECAMATAN PARBULUAN				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>7.359</b>	<b>0</b>	<b>7.359</b>	<b>100</b>
BANGUN	609	0	609	100
LAE HOLE	661	0	661	100
PARBULUAN IV	1.254	0	1.254	100
PARBULUAN III	687	0	687	100
PARBULUAN II	277	0	277	100
PARBULUAN I	886	0	886	100
PARBULUAN V	437	0	437	100
PARBULUAN VI	1.372	0	1.372	100
LAE HOLE I	325	0	325	100
LAE HOLE II	305	0	305	100
BANGUN I	546	0	546	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.12.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Lae Parira

KECAMATAN LAE PARIRA				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>4.774</b>	<b>0</b>	<b>4.774</b>	<b>100</b>
SUMBUL	532	0	532	100
KENTARA	771	0	771	100
LAE PARIRA	351	0	351	100
BULUDURI	600	0	600	100
SEMPUNG POLLING	715	0	715	100
LUMBAN SIHITE	372	0	372	100
LUMBAN TORUAN	358	0	358	100
PANDIANGAN	536	0	536	100
KABAN JULU	539	0	539	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.13.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Gunung Sitember

KECAMATAN GUNUNG SITEMBER				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>3.462</b>	<b>0</b>	<b>3.462</b>	<b>100</b>
BUKIT LAU KERSIK	528	0	528	100
GUNUNG SITEMBER	605	0	605	100
BATU GUN GUN	628	0	628	100
RANTE BESI	371	0	371	100
GUNDALING	342	0	342	100
KENDIT LIANG	201	0	201	100
LAU LEBAH	215	0	215	100
TUPAK RAJA	572	0	572	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 4.14.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kecamatan Berampu

KECAMATAN BERAMPU				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>2.580</b>	<b>0</b>	<b>2.580</b>	<b>100</b>
SAMBALIANG	340	0	340	100
PASI	433	0	433	100
BANJAR TOBA	179	0	179	100
BERAMPU	566	0	566	100
KARING	1.062	0	1.062	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 4.15.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Silahisabungan

KECAMATAN SILAHISABUNGAN				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>1.886</b>	<b>0</b>	<b>1.886</b>	<b>100</b>
SILALAH I	440	0	440	100
SILALAH II	391	0	391	100
PAROPO	214	0	214	100
SILALAH III	404	0	404	100
PAROPO I	437	0	437	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

Tabel 4.16.  
Kepemilikan Kartu Keluarga Berdasarkan Desa/Kelurahan Kec. Sitingo

KECAMATAN SITINJO				
Kecamatan	Kartu Keluarga			
	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	JUMLAH KK	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TOTAL</b>	<b>4.154</b>	<b>0</b>	<b>4.154</b>	<b>100</b>
PANJI DABUTAR	1.007	0	1.007	100
SITINJO	1.246	0	1.246	100
SITINJO I	572	0	572	100
SITINJO II	1.329	0	1.329	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen DUKCAPIL Kemendagri

#### 4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk ( KTP ) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, sebagaimana telah dirubahnya dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diuraikan berikut ini meliputi : jumlah kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berdasarkan kecamatan dan jumlah kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Jumlah wajib KTP di Kabupaten Dairi hingga keadaan Tahun 2024 sebanyak 233.777 wajib KTP. Adapun jumlah kepemilikan KTP Per Kecamatan di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.17. berikut :

Tabel 4.17.  
Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Berdasarkan Desa/Kelurahan Tahun 2024

Kecamatan	Kartu Tanda Penduduk			
	Wajib KTP	Memiliki	Belum Memiliki	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>233.777</b>	<b>233.760</b>	<b>17</b>	<b>99,9</b>
Sidikalang	40.890	40.885	5	99,9
Sumbul	33.839	33.839	0	100
Tigalingga	18.594	18.591	3	99,9
Siempat Nempu	15.287	15.286	1	99,9
Silima Punggapungga	11.031	11.031	0	100
Tanah Pinem	17.173	17.173	0	100
Siempat nempu Hulu	15.414	15.411	3	99,9
Siempat Nempu Hilir	8.777	8.777	0	100
Pegagan Hilir	12.932	12.932	0	100
Parbuluan	18.861	18.859	2	99,9
Lae Parira	11.324	11.324	0	100
Gunung Sitember	8.080	8.080	0	100
Berampu	6.767	6.766	1	99,9
Silahisabungan	4.393	4.393	0	100
Sitinjo	10.415	10.413	2	99,98

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.17. di atas dapat dijelaskan bahwa Penduduk Kabupaten Dairi secara keseluruhan sebanyak 233.777 penduduk yang wajib memiliki KTP, dengan 233.760 di antaranya sudah memiliki KTP. Persentase kepemilikan KTP adalah 99,9%, menunjukkan bahwa sekitar 17 orang lagi penduduk yang belum memiliki KTP.

Dapat dijelaskan juga di Kecamatan Sumbul, Silima Pungapungga, Tanah Pinem, Siempat Nempu Hiir, Pegagan Hiir, Lae Parira, Gunung Sitember, dan Silahisabungan memiliki persentase kepemilikan KTP sebesar 100%, yang berarti semua penduduk yang wajib memiliki KTP. Sedangkan di Kecamatan Sidikalang, Tigalingga, Siempat Nempu, Siempat Nempu Hulu, Parbuluan, Berampu, dan Sitinjo memiliki persentase kepemilikan KTP sebesar 99,9% atau 99,98%, dengan hanya sedikit penduduk yang belum memiliki KTP.

#### 4.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah usia 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama seperti KTP, Kartu Identitas Anak (KIA) ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten/Kota. KIA yang diterbitkan pada masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0 – 5 tahun kurang 1 hari dan anak usia 5 - 17 tahun kurang 1 hari. Jumlah wajib KIA di Kabupaten Dairi hingga keadaan Tahun 2024 sebanyak 99.554 orang. Adapun jumlah kepemilikan KIA Per Kecamatan di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.18. berikut :

Tabel 4.18.

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Kartu Identitas Anak (KIA)			
	Memiliki	Belum Memiliki	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>63.128</b>	<b>36.426</b>	<b>99.554</b>	<b>63,41</b>
Sidikalang	10.880	5.529	16.409	66,31
Sumbul	8.495	6.710	15.205	55,87
Tigalingga	4.363	2.786	7.149	61,03
Siempat Nempu	4.549	1.603	6.152	73,94
Silima Pungapungga	3.477	1.295	4.772	72,86
Tanah Pinem	3.263	3.730	6.993	46,66
Siempat nempu Hulu	4.104	2.163	6.267	65,49
Siempat Nempu Hilir	2.606	1.259	3.865	67,43
Pegagan Hilir	3.547	2.217	5.764	61,54
Parbuluan	6.140	3.380	9.520	64,50
Lae Parira	3.073	1.554	4.627	66,41
Gunung Sitember	2.323	884	3.207	72,44
Berampu	1.983	990	2.973	66,70
Silahisabungan	1.208	570	1.778	67,94
Sitinjo	3.117	1.756	4.873	63,96

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.18. memberikan gambaran tentang tingkat kepemilikan KIA di berbagai kecamatan di Kabupaten Dairi, dimana Wajib KIA di Kabupaten Dairi sebesar 99.554 anak. Sebanyak 63.128 anak telah memiliki KIA. Persentase kepemilikan KIA adalah 63,41%, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 36,59% anak yang belum memiliki KIA. Untuk Kecamatan yang memiliki KIA tertinggi adalah Kecamatan Siempat Nempu sebesar 73,94%, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki tingkat kepemilikan KIA yang relatif baik. Sedangkan Kecamatan Tanah Pinem memiliki persentase kepemilikan KIA terendah sebesar 46,66%, yang menunjukkan bahwa masih banyak anak di kecamatan ini yang belum memiliki KIA. Kecamatan Gunung Sitember memiliki persentase kepemilikan KIA yang cukup tinggi sebesar 72,44%, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini juga memiliki tingkat kepemilikan KIA yang baik.

Berdasarkan data tersebut sebagian besar kecamatan memiliki persentase kepemilikan KIA yang cukup baik, masih ada beberapa kecamatan yang perlu meningkatkan upaya untuk memastikan semua anak memiliki KIA.

#### **4.4. Kepemilikan Akta**

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

##### **4.4.1 Akta Kelahiran**

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Kepemilikan Akta Lahir yang diuraikan berikut ini meliputi : jumlah kepemilikan akta lahir berdasarkan kecamatan dan jumlah kepemilikan akta lahir berdasarkan kelompok umur (0 – 17) Tahun.

#### 4.4.1.1 Jumlah Kepemilikan Akta Lahir Berdasarkan Kecamatan

Jumlah Kepemilikan Akta lahir di Kabupaten Dairi sampai keadaan 2024 sebanyak 196.116 akta lahir atau 58,83%, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 41,17% penduduk yang belum memiliki Akta Kelahiran.

Kecamatan Parbuluan memiliki persentase kepemilikan akta kelahiran tertinggi sebesar 63,74% dari jumlah penduduk disusul kemudian Kecamatan Siempat Nempu Hilir sebesar 62,57% dari jumlah penduduk, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki tingkat kepemilikan Akta Kelahiran yang relatif baik. Sedangkan kecamatan terendah memiliki persentase kepemilikan Akta Kelahiran terendah terdapat di Kecamatan Tanah Pinem sebesar 52,28% dari jumlah penduduk, yang menunjukkan bahwa masih banyak penduduk di kecamatan ini yang belum memiliki Akta Kelahiran. Adapun jumlah dan persentase kepemilikan akta lahir di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.19. berikut ini :

Tabel 4.19.  
Kepemilikan Akta lahir Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Kelahiran			
	Jumlah Penduduk	Memiliki	Belum Memiliki	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>DAIRI</b>	<b>333.335</b>	<b>196.116</b>	<b>137.219</b>	<b>58,83</b>
SIDIKALANG	57.300	34.308	22.992	59,87
SUMBUL	49.044	28.520	20.524	58,15
TIGALINGGA	25.743	14.256	11.487	55,38
SIEMPAT NEMPU	21.440	12.554	8.886	58,55
SILIMA PUNGGGA PUNGGGA	15.803	9.517	6.286	60,22
TANAH PINEM	24.167	12.635	11.532	52,28
SIEMPAT NEMPU HULU	21.681	12.715	8.966	58,65
SIEMPAT NEMPU HILIR	12.642	7.910	4.732	62,57
PEGAGAN HILIR	18.696	10.603	8.093	56,71
PARBULUAN	28.381	18.091	10.290	63,74
LAE PARIRA	15.951	9.315	6.636	58,4
GUNUNG SITEMBER	11.287	6.502	4.785	57,61
BERAMPU	9.740	6.020	3.720	61,81
SILAHISABUNGAN	6.171	3.701	2.470	59,97
SITINJO	15.289	9.469	5.820	61,93

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

#### 4.4.1.2 Jumlah Kepemilikan Akta Lahir Berdasarkan Kelompok Umur (0 -17 Tahun)

Jumlah kepemilikan akta lahir berdasarkan kelompok umur 0 - 17 tahun di Kabupaten Dairi sampai keadaan 2024 adalah sebanyak 104.400 orang atau 99,25% dari 105.189 jumlah

penduduk usia 0 – 17 tahun yang menunjukkan bahwa hampir semua anak usia 0-17 tahun di kabupaten ini sudah memiliki Akta Kelahiran. Jumlah Kepemilikan Akta lahir berdasarkan Kelompok Umur Per Kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.20,  
Kepemilikan Akta lahir Berdasarkan Kelompok Umur per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Kelahiran Usia 0 - 17 Tahun			
	Memiliki	Belum Memiliki	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>104.400</b>	<b>789</b>	<b>105.189</b>	<b>99,25</b>
Sidikalang	17.326	75	17.401	99,57
Sumbul	15.930	168	16.098	98,96
Tigalingga	7.527	55	7.582	99,27
Siempat Nempu	6.479	35	6.514	99,46
Silima Punggapungga	5.024	27	5.051	99,47
Tanah Pinem	7.184	63	7.247	99,13
Siempat nempu Hulu	6.620	38	6.658	99,43
Siempat Nempu Hilir	4.050	24	4.074	99,41
Pegagan Hilir	6.036	48	6.084	99,21
Parbuluan	9.876	150	10.026	98,50
Lae Parira	4.892	41	4.933	99,17
Gunung Sitember	3.369	9	3.378	99,73
Berampu	3.120	6	3.126	99,81
Silahisabungan	1.860	28	1.888	98,52
Sitinjo	5.107	22	5.129	99,57

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dijelaskan bahwa Kecamatan Berampu memiliki persentase kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi sebesar 99,81%, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki tingkat kepemilikan Akta Kelahiran yang sangat baik. Sedangkan Kecamatan Parbuluan memiliki persentase kepemilikan Akta Kelahiran terendah sebesar 98,50%, yang masih menunjukkan tingkat kepemilikan yang sangat tinggi.

Kecamatan Sidikalang memiliki jumlah anak usia 0-17 tahun tertinggi sebanyak 17.401 orang , dengan 17.326 di antaranya sudah memiliki Akta Kelahiran. Sedangkan Kecamatan Silahisabungan memiliki jumlah anak usia 0-17 tahun terendah (1.888), dengan 1.860 di antaranya sudah memiliki Akta Kelahiran.

Data diatas memberikan gambaran tentang tingkat kepemilikan Akta Kelahiran untuk anak usia 0-17 tahun di berbagai kecamatan di Kabupaten Dairi. Tingkat kepemilikan yang sangat tinggi menunjukkan bahwa upaya administrasi kependudukan untuk memastikan anak-anak memiliki Akta Kelahiran telah berhasil.

#### 4.4.2 Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perUndangUndangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara Laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Penduduk Kabupaten Dairi dengan status kawin sebanyak 131.186 penduduk, dengan 57.141 orang di antaranya sudah memiliki Akta Perkawinan. Persentase kepemilikan Akta Perkawinan adalah 43,56%, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 56,44% penduduk yang berstatus kawin belum memiliki Akta Perkawinan. Kepemilikan akta perkawinan Per Kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini :

Tabel 4.21.  
Kepemilikan Akta perkawinan per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Perkawinan			
	Penduduk Status Kawin	Memiliki	Belum Memiliki	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>131.186</b>	<b>57.141</b>	<b>74.045</b>	<b>43,56</b>
Sidikalang	22.902	11.812	11.090	51,58
Sumbul	18.662	6.993	11.669	37,47
Tigalingga	10.285	4.586	5.699	44,59
Siempat Nempu	8.135	3.620	4.515	44,50
Silima Punggapungga	6.016	2.801	3.215	46,56
Tanah Pinem	10.970	3.485	7.485	31,77
Siempat nempu Hulu	8.444	3.471	4.973	41,11
Siempat Nempu Hilir	4.777	2.231	2.546	46,70
Pegagan Hilir	7.376	2.438	4.938	33,05
Parbuluan	10.555	5.101	5.454	48,33
Lae Parira	6.128	2.604	3.524	42,49
Gunung Sitember	4.564	1.815	2.749	39,77
Berampu	3.789	1.891	1.898	49,91
Silahisabungan	2.517	1.317	1.200	52,32
Sitinjo	6.066	2.976	3.090	49,06

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat digambarkan tentang tingkat kepemilikan Akta Perkawinan di berbagai kecamatan di Kabupaten Dairi, bahwa Kecamatan Silahisabungan memiliki persentase kepemilikan Akta Perkawinan tertinggi sebesar 52,32%, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki tingkat kepemilikan Akta Perkawinan yang relatif baik. Sedangkan Kecamatan Tanah Pinem memiliki persentase kepemilikan Akta Perkawinan terendah sebesar 31,77%, yang menunjukkan bahwa masih banyak penduduk yang berstatus kawin di kecamatan ini yang belum memiliki Akta Perkawinan.

Meskipun sebagian besar kecamatan memiliki persentase kepemilikan Akta Perkawinan yang cukup baik, masih ada beberapa kecamatan yang perlu meningkatkan upaya untuk memastikan semua penduduk yang berstatus kawin memiliki Akta Perkawinan.

#### 4.4.3 Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Akta perceraian yang akan diuraikan berikut ini meliputi jumlah akta perceraian berdasarkan jenis kelamin dan Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta Perceraian dan tidak Memiliki Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan.

Jumlah penduduk Kabupaten Dairi dengan status cerai hidup sebanyak 974 orang, yang memiliki akta perceraian sebanyak 547 orang dan yang belum memiliki akta perceraian sebanyak 427 orang. Persentase kepemilikan Akta Perceraian adalah 56,2%, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 43,8% penduduk yang berstatus cerai hidup belum memiliki Akta Perceraian. Jumlah kepemilikan akta perceraian per Kecamatan di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.22. berikut :

Tabel 4.22.  
Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Perceraian			
	Penduduk Status Cerai Hidup	Memiliki	Belum Memiliki	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>974</b>	<b>547</b>	<b>427</b>	<b>56,2</b>
Sidikalang	300	211	89	70,3
Sumbul	83	33	50	39,8
Tigalingga	105	56	49	53,3
Siempat Nempu	59	31	28	52,5
Silima Punggapungga	26	11	15	42,3
Tanah Pinem	101	37	64	36,6
Siempat nempu Hulu	66	40	26	60,6
Siempat Nempu Hilir	14	7	7	50,0
Pegagan Hilir	31	20	11	64,5
Parbuluan	41	15	26	36,6
Lae Parira	27	14	13	51,9
Gunung Sitember	38	21	17	55,3
Berampu	18	10	8	55,6
Silahisabungan	10	1	9	10,0
Sitinjo	55	40	15	72,7

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.22. diatas dapat gambaran tentang tingkat kepemilikan Akta Perceraian di berbagai kecamatan di Kabupaten Dairi, dimana Kecamatan **Sitinjo** memiliki persentase kepemilikan Akta Perceraian tertinggi sebesar 72,7%, yang menunjukkan bahwa kecamatan ini memiliki tingkat kepemilikan Akta Perceraian yang relatif baik. Sedangkan di Kecamatan **Silahisabungan** memiliki persentase kepemilikan Akta Perceraian terendah sebesar 10,0%, yang menunjukkan bahwa masih banyak penduduk yang berstatus cerai hidup di kecamatan ini yang belum memiliki Akta Perceraian.

Meskipun sebagian besar kecamatan memiliki persentase kepemilikan Akta Perceraian yang cukup baik, masih ada beberapa kecamatan yang perlu meningkatkan upaya untuk memastikan semua penduduk yang berstatus cerai hidup memiliki Akta Perceraian

#### 4.4.4 Akta Kematian

Akta Kematian adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Dukcapil yang mencatat kematian seseorang. Dokumen ini berisi informasi penting seperti nama, tanggal lahir, tanggal kematian, tempat kematian, dan penyebab kematian. Akta Kematian merupakan bukti hukum yang mengonfirmasi bahwa seseorang telah meninggal dunia.

Kegunaan dari akta kematian adalah penyelesaian warisan bagi suami/istri/anaknya, klaim asuransi bagi ahli warisnya, klaim pensiun atau tunjangan kematian dari perusahaan atau pemerintah.

Pelayanan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi sampai tahun 2024 sebanyak 9.402 jiwa. Hanya 19 penduduk yang belum memiliki Akta Kematian, menunjukkan tingkat kepemilikan yang sangat tinggi (99,8%). Adapun jumlah akta Kematian per Kecamatan di Kabupaten Dairi sampai keadaan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut :

Tabel 4.23.

Kepemilikan Akta Kematian Per Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Akta Kematian			
	Penduduk Status Meninggal	Sudah Akta	Belum Akta	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten Dairi</b>	<b>9.402</b>	<b>9.383</b>	<b>19</b>	<b>99,8</b>
Sidikalang	1.737	1.733	4	99,8
Sumbul	1.301	1.298	3	99,8
Tigalingga	952	950	2	99,8
Siempat Nempu	686	685	1	99,9
Silima Punggapungga	507	507	0	100

Tanah Pinem	585	582	3	99,5
Siempat nempu Hulu	628	626	2	99,7
Siempat Nempu Hilir	445	445	0	100
Pegagan Hilir	419	419	0	100
Parbuluan	564	562	2	99,6
Lae Parira	357	355	2	99,4
Gunung Sitember	354	354	0	100
Berampu	240	240	0	100
Silahasibungan	180	180	0	100
Sitinjo	340	340	0	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 (dua) Tahun 2025 Ditjen Dukcapil Kemendagri

Berdasarkan tabel 4.23. diatas dapat digambarkan terkait tingkat kepemilikan Akta Kematian di berbagai kecamatan di Kabupaten Dairi selama tahun 2024. Dijelaskan bahwa ada 7 kecamatan di Kabupaten Dairi yakni Kecamatan Silima Punggapungga, Siempat Nempu Hilir, Pegagan Hilir, Gunung Sitember, Berampu, Silahasibungan, dan Sitinjo memiliki tingkat kepemilikan Akta Kematian sebesar 100%, yang berarti semua penduduk yang telah meninggal di kecamatan-kecamatan ini sudah memiliki Akta Kematian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemilikan akta kematian yang sangat tinggi menunjukkan bahwa upaya administrasi kependudukan untuk memastikan penduduk yang telah meninggal memiliki Akta Kematian telah berhasil.

#### 4.4.5 Akta Pengakuan Anak

Pengakuan anak adalah anak luar kawin yang diakui oleh ayah ibunya dengan menandatangani Register Pengakuan Anak, maka sejak saat itu anak tersebut telah mempunyai hubungan hukum dengan ayah dan ibunya. Berdasarkan data Semester II Tahun 2024 hingga sampai saat ini yang mengurus Akta Pengakuan Anak di Kabupaten Dairi, Nihil.

## 4.5. Kepemilikan Dokumen Adminduk Tahun 2019 - 2024

### 4.5.1 Kepemilikan KTP elektronik

Sebagai salah satu bukti kepemilikan identitas diri seseorang yang sah, kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan dokumen adminduk yang wajib dimiliki Warga Negara Indonesia yang telah berusia 17 tahun keatas. Bila kita melihat tabel 4.23. jumlah wajib KTP kurun wakt tahun 2019 sampai dengan tahun 2024, yakni pada tahun 2019 sebesar 210.142 orang, meningkat pada tahun 2020 sebesar 215.085 orang. Pada tahun 2021 sebesar 216.614 orang, tahun 2022 sebesar 226.546 orang, tahun 2023 sebesar 231.991 orang dan tahun 2024 sebesar 233.777. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.23. di bawah ini :

Tabel 4.24.  
Jumlah Kepemilikan KTP Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024

Uraian	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Wajib KTP	210.142	215.085	216.614	226.545	231.991	233.777
Jumlah Kepemilikan KTP	197.142	205.195	210.546	219.641	228.324	233.760
Persentase Capaian	93,81%	95,40%	97,20%	96,95%	98,42%	99,99%
Capaian Per Tahun	14.397	8.053	5.351	9.095	8.683	5.436

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

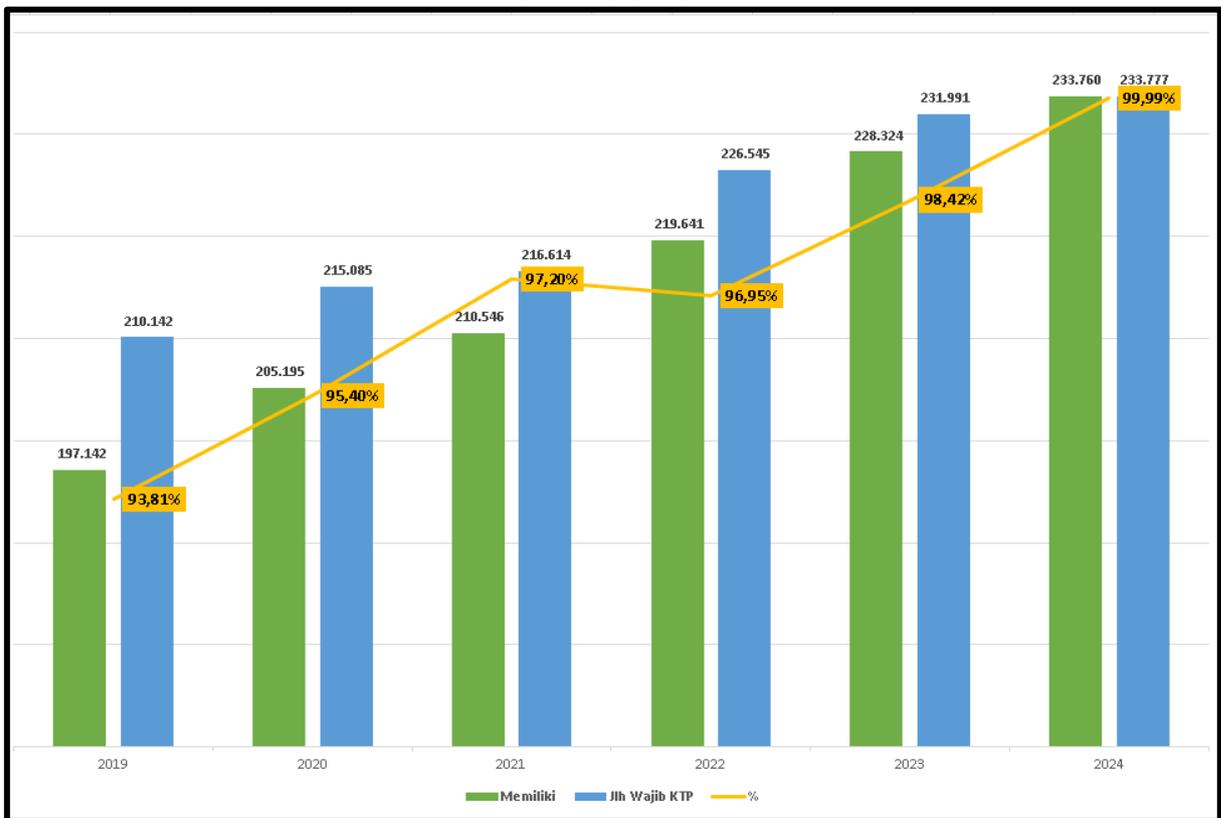
Berdasarkan Tabel 4.24, terlihat bahwa kepemilikan KTP-el di Kabupaten Dairi menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak **197.142 orang** telah memiliki KTP-el. Angka ini terus mengalami kenaikan signifikan, dengan **205.195 orang** pada tahun 2020, **210.546 orang** pada tahun 2021, dan **219.641 orang** pada tahun 2022.

Peningkatan ini tidak berhenti di situ, karena pada tahun 2023 jumlah pemilik KTP-el mencapai **228.324 orang**, dan pada tahun 2024, angka tersebut hampir mencapai titik sempurna dengan **233.760 orang** yang telah memiliki KTP-el.

Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan pertumbuhan jumlah penduduk, tetapi juga menunjukkan keberhasilan program administrasi kependudukan dalam memastikan bahwa hampir seluruh warga yang memenuhi syarat telah memiliki KTP-el. Dengan persentase capaian yang mencapai **99,99%** pada tahun 2024, Kabupaten Dairi telah membuktikan

komitmennya dalam meningkatkan pelayanan publik dan memastikan kepatuhan terhadap administrasi kependudukan.

Gambar 4.1  
Jumlah Wajib KTP dan Jumlah Perekaman KTP Penduduk Kabupaten Dairi  
Tahun 2019-2024



Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Berdasarkan grafik 4.1. di atas dapat dijelaskan bahwa pencapaian kepemilikan KTP-el terhadap penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2019 – 2024 terus mengalami tren peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019, jumlah perekaman KTP berhasil mencapai 93,81%. Pada tahun 2020 meningkat sebesar 95,40%, begitu juga pada tahun 2021 sebesar 97,20%. Sedangkan pada 2022 mengalami penurunan sebesar 96,95%. Pada tahun 2023 pencapaian kepemilikan KTP-el mengalami peningkatan sebesar 98,42% dan tahun 2023 berhasil mencapai 99,99% atau sekitar 17 orang lagi yang belum memiliki KTP-el.

Pencapaian ini dapat diraih tidak terlepas atas kerja keras seluruh Pegawai Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi melaksanakan inovasi pelayanan Jemput Bola Adminduk Siap Turun Langsung (Jempol Siturang) seperti pelayanan rekam KTP-el kesekolah-sekolah tingkat SMA/SMK sederajat setiap tahunnya. Selain itu, dilaksanakan juga rekam KTP-el bagi penduduk kategori rentan adminduk seperti Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), penyandang disabilitas, lansia dan lainnya. Secara statis, perekaman KTP-el juga dapat

dilaksanakan di 12 Kecamatan dari 15 Kecamatan, sehingga pelayanan semakin dekat dengan warga.

#### 4.5.2 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Kabupaten Dairi yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, (keadaan 31 Desember 2024), jumlah wajib KIA Kabupaten Dairi sebanyak 99.558 orang dan yang telah memiliki KIA sebanyak 63.128 orang atau sebesar 63,41%. Pelayanan penerbitan KIA Tahun 2024 dibandingkan dengan penerbitan KIA 2023 meningkat sebanyak 3.182 orang, namun dalam capaian belum memenuhi target dikarenakan kerjasama yang dilaksanakan dengan Dinas Pendidikan dan dengan seluruh Sekolah-Sekolah mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA se Dairi belum efektif berjalan dengan maksimal.

Jika dilihat pada tabel 4.25, kepemilikan KIA pada tahun 2019 sampai dengan 2024, diketahui bahwa secara umum jumlah Kepemilikan KIA meningkat setiap tahunnya namun secara persentase terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh dinamisnya data jumlah penduduk wajib KIA.

Tabel 4.25.  
Jumlah Kepemilikan KIA Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024

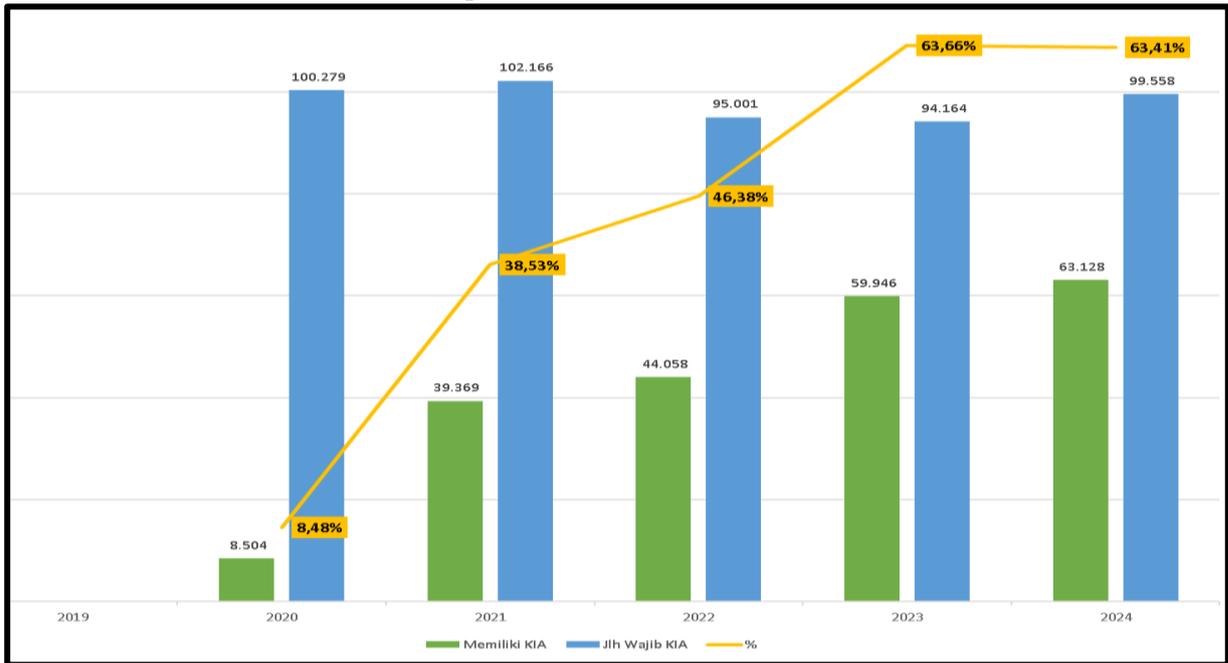
URAIAN	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kepemilikan KIA	-	8.504	39.369	44.058	59.946	63.128
Jumlah Wajib KIA	-	100.279	102.166	95.001	94.164	99.558
Persentase Capaian	-	8,48%	38,53%	46,38%	63,66%	63,41%
Capaian Per Tahun	-	8.504	30.865	4.689	15.888	3.182

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada pelayanan KIA dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan capaian sebesar 8.504 orang atau 8,48%. Selanjtnya tahun 2021, pelayanan terus ditingkatkan, berhasil dicapai sebanyak 39.369 orang atau 38,53%. Tahun 2022 tercapai sebanyak 44.058 orang atau 46,38% dan Tahun 2023 berhasil dicapai sebanyak 59.946 orang atau sebesar 63,66%. Pada tahun 2024 tercapai sebesar 63,128 orang atau 63,41%.

Pencapaian Wajib KIA dan Jumlah Kepemilikan KIA dalam kurun waktu Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat dalam grafik 4.2. di bawah ini :

Gambar 4.2.  
Jumlah Wajib KIA dan Jumlah Kepemilikan KIA  
Kabupaten Dairi Tahun 2019-2024



Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Berdasarkan grafik 4.2. di atas dapat dijelaskan terkait jumlah wajib KIA dibandingkan dengan jumlah kepemilikan KIA dalam kurun waktu Tahun 2019 – 2024. Secara umum dijelaskan bahwa Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi secara konsisten melaksanakan pelayanan penuntasan kepemilikan KIA bagi para peserta didik dengan melaksanakan pelayanan Jemput Siturang ke sekolah-sekolah mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP dan SMA/SMK. Selain itu, program penerbitan dokumen adminduk paket all in one, dimana bagi anak-anak yang lahir di RSUD Sidikalang dan 18 Puskesmas atau yang mengurus di Dinas Dukcapil dan di 15 Kecamatan akan memperoleh dokumen adminduk berupa Akta Kelahiran, Kartu Identitas dan Kartu Keluarga (KK). Pelayanan ini secara konsisten dilaksanakan sehingga pencapaian kepemilikan KIA sampai Tahun 2024 telah mencapai 63.128 orang dengan jumlah wajib KIA sebesar 99.558 orang atau mencapai 63,41%.

#### 4.5.3 Kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 Tahun

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Kabupaten Dairi yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI, per 31 Desember 2024, jumlah anak usia 0-18 tahun Kabupaten Dairi sebanyak 105.189 orang dan yang telah memiliki akta kelahiran sebanyak 104.400 orang atau sebesar 99,25%

Pada tahun 2023 jumlah anak usia 0-18 tahun Kabupaten Dairi sebanyak 103.811 orang dan yang telah memiliki akta kelahiran sebanyak 103.007 atau sebesar 99,23%. Pelayanan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 meningkat sebanyak 1.393 orang.

Jika dilihat pada tabel 4.26. bahwa kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Usia 0-18 Tahun sejak tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024, dapat dijelaskan bahwa secara umum peningkatan jumlah Akta Kelahiran Penduduk Usia 0-18 Tahun meningkat setiap tahunnya disebabkan karena bertambahnya usia kelahiran penduduk usia 0-18 tahun setiap tahunnya.

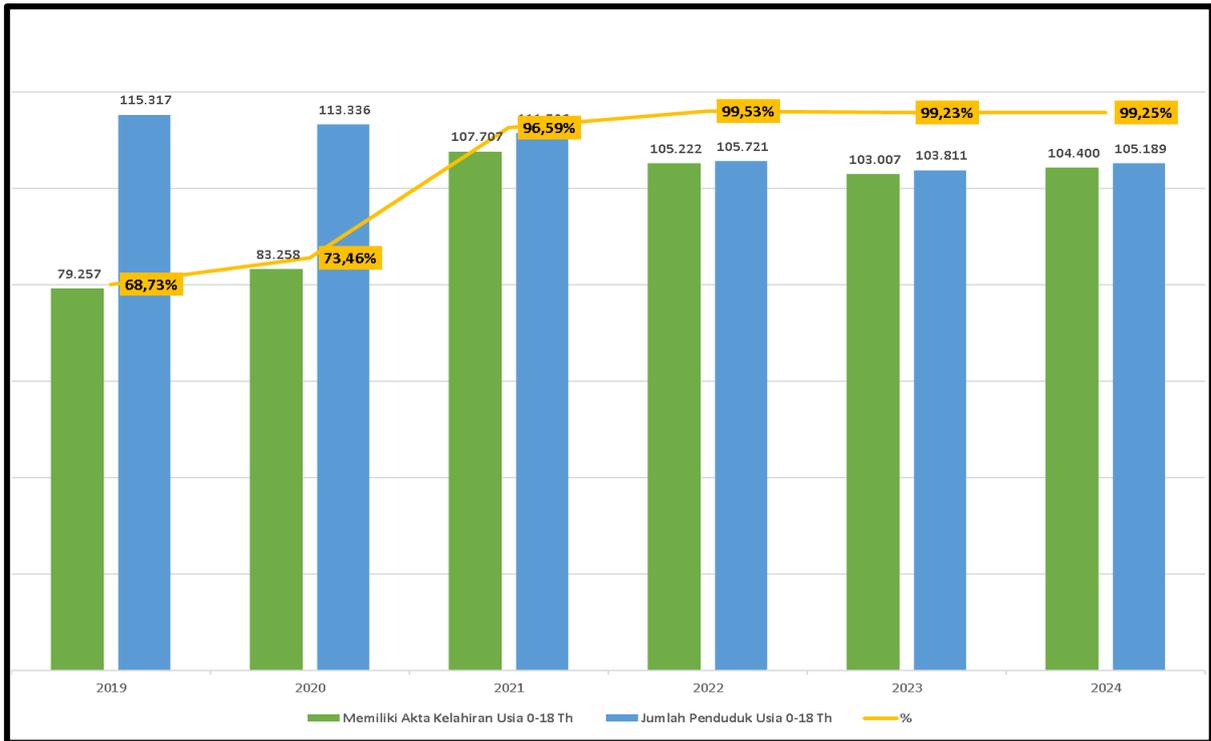
Tabel 4.26.  
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Tahun 2019-2024

URAIAN	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Usia 0-18 Tahun	115.317	113.336	111.506	105.721	103.811	105.189
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Usia 0-18 Tahun	79.257	83.258	107.707	105.222	103.007	104.400
Persentase Capaian	68,73%	73,46%	96,59%	99,53%	99,23%	99,25%

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, dapat digambarkan bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran usia 0 – 18 tahun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, 70.257 orang telah memiliki akta lahir. Tahun 2020 sebanyak 83.258 orang, tahun 2021 sebanyak 107.707 orang, tahun 2022 sebanyak 103.007 dan tahun 2024 sebanyak 104.400 orang.

**Gambar 4.3**  
**Jumlah Penduduk Usia 0-18 Tahun dan Jumlah Usia 0-18 Tahun Memiliki Akta Kelahiran Tahun 2019-2024**



Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Bila dilihat grafik 3.4. diatas dapat dijelaskan bahwa persentase capaian kepemilikan akta kelahiran penduduk usia 0 -18 tahun kurun waktu 2019 – 2024 adalah tahun 2019 sebesar 68,73%, tahun 2020 sebesar 73,46%, tahun 2021 sebesar 96,59%, tahun 2022 sebesar 99,23% dan tahun 2024 sebesar 99,25%.

Keberhasilan pencapaian kepemilikan akta kelahiran ini tidak terlepas atas berjalan kerjasama Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi dengan RSUD Sidikalang, RS Serenapita, 18 Puskesmas se – Dairi dalam program penyerahan akta kelahiran pasca ibu bersalin. Selain itu, kerjasama dengan pihak sekolah dalam program penerimaan peserta didik baru wajib memiliki akta kelahiran.

#### 4.5.4 Kepemilikan Akta Perkawinan

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Kabupaten Dairi yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemeterian Dalam Negeri RI per 31 Desember 2024, jumlah penduduk Kabupaten Dairi yang berstatus kawin sebanyak 131.186 orang dan yang telah mencatatkan perkawinannya sebanyak 57.141 orang atau sebesar 43,56%. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 129.889 orang dan yang telah tercatat perkawinannya sebanyak 52.101 orang atau sebesar

40,11%. Pelayanan pencatatan perkawinan tahun 2024 dibandingkan dengan pencatatan perkawinan tahun 2023 meningkat sebanyak 5.040 orang

Jika dilihat tabel 4.27. data kepemilikan akta perkawinan sejak tahun 2019 sampai dengan 2024, diketahui bahwa secara umum jumlah perkawinan tercatat meningkat setiap tahunnya namun secara persentase terjadi fluktuasi yang disebabkan bertambahnya jumlah penduduk yang menikah dan kesadaran dalam pengurusan akta pernikahan.

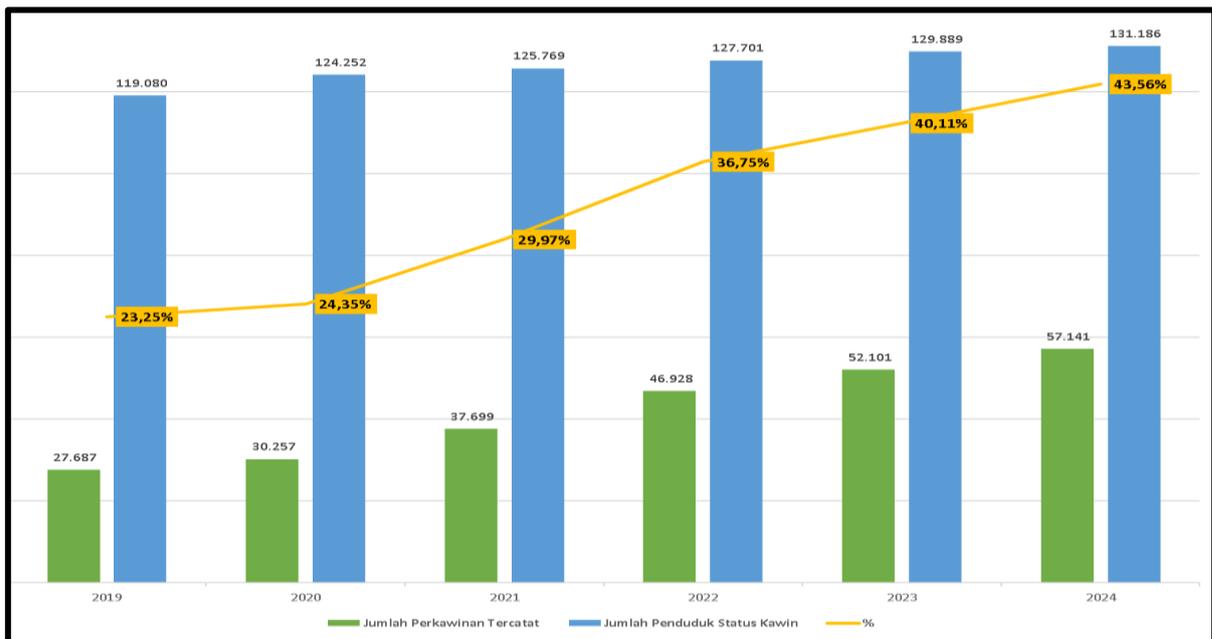
Tabel 4.27.  
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2019-2024

URAIAN	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Status Kawin	119.080	124.252	125.769	127.701	129.889	131.186
Jumlah Perkawinan Tercatat	27.687	30.257	37.699	46.928	52.101	57.141
Persentase Capaian	23,25%	24,35%	29,97%	36,75%	40,11%	43,56%

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

Berdasarkan tabel 4.27. diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan akta pernikahan kurun waktu 2029 – 2024 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, sebanyak 27.687 orang telah dicatatkan pernikahannya. Tahun 2020 sebanyak 20.257 orang, Tahun 2021 sebanyak 27.699 orang, Tahun 2022 sebanyak 46.928, tahun 2023 sebanyak 52.101 orang dan Tahun 2024 sebanyak 57.141 orang telah memiliki akta pernikahan.

Gambar 4.4.  
Jumlah Penduduk Berstatus Kawin dan Jumlah Perkawinan Tercatat Tahun 2019-2024



Sumber : Laporan Kinerja Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi TA 2024

## 4.6. Kepemilikan Dokumen Adminduk di Provinsi Sumatera Utara

### 4.6.1 Kepemilikan KTP-el di Provinsi Sumatera Utara

Pelayanan rekam KTP-el terus dilaksanakan Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi secara kontinu dan terus menerus melalui penyediaan layanan rekam KTP-el di 12 Kecamatan dan 8 Kecamatan cetak KTP-el. Selain itu, pelayanan jemput-jemput bola juga terus dilaksanakan ke sekolah-sekolah tingkat SMA/SMK sederajat se Kabupaten Dairi, dua kali kunjungan setiap tahunnya.

Jumlah penduduk di Kabupaten Dairi sebesar 333.335 jiwa, dengan jumlah wajib KTP sebanyak 233.777 orang. Selama kurun waktu tahun 2024, sebanyak 233.760 orang telah rekam KTP atau 99,99% dari wajib KTP-el. Sedangkan jumlah kepemilikan KTP sebanyak 231.288 orang atau sebesar 98,94% dari wajib KTP. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.28 dibawah ini :

Tabel 4.28.

Jumlah Kepemilikan KTP-el Provinsi Sumatera Utara  
Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	WKTP	PEREKAMAN		KEPEMILIKAN KTP	
				Jml	%	Jml	%
	SUMATERA UTARA	15.640.905	11.140.889	10.783.600	96,79	10.706.665	96,10
1	TAPANULI TENGAH	369.482	256.978	242.633	94,42	240.598	93,63
2	TAPANULI UTARA	331.475	228.870	228.824	99,98	227.254	99,29
3	TAPANULI SELATAN	324.565	220.208	217.237	98,65	215.280	97,76
4	NIAS	147.989	97.119	94.333	97,13	93.758	96,54
5	LANGKAT	1.120.709	801.199	801.194	100,00	790.642	98,68
6	KARO	422.495	308.147	308.143	100,00	306.606	99,50
7	DELI SERDANG	2.080.408	1.488.325	1.488.322	100,00	1.481.852	99,57
8	SIMALUNGUN	1.004.303	746.088	670.696	89,90	665.109	89,15
9	ASAHAN	799.451	568.596	548.302	96,43	545.936	96,01
10	LABUHANBATU	513.010	360.307	339.190	94,14	334.834	92,93
11	DAIRI	333.335	233.777	233.760	99,99	231.288	98,94
12	TOBA	220.508	155.319	149.281	96,11	146.256	94,16
13	MANDAILING NATAL	501.618	337.233	333.618	98,93	331.287	98,24
14	NIAS SELATAN	369.817	270.373	174.231	64,44	172.717	63,88
15	PAKPAK BHARAT	57.280	38.505	38.039	98,79	37.875	98,36
16	HUMBANG HASUNDUTAN	211.022	144.299	142.989	99,09	140.547	97,40
17	SAMOSIR	149.875	105.082	105.082	100,00	104.164	99,13
18	SERDANG BEDAGAI	696.845	496.585	496.585	100,00	495.084	99,70
19	BATU BARA	474.832	329.848	329.831	99,99	322.227	97,69
20	PADANG LAWAS UTARA	273.586	182.942	173.403	94,79	170.738	93,33
21	PADANG LAWAS	271.274	178.813	177.985	99,54	176.682	98,81
22	LABUHANBATU SELATAN	332.459	227.175	221.488	97,50	220.151	96,91
23	LABUHANBATU UTARA	399.306	279.274	258.934	92,72	257.908	92,35
24	NIAS UTARA	153.338	107.914	90.486	83,85	90.395	83,77
25	NIAS BARAT	97.526	67.322	56.719	84,25	55.945	83,10
26	KOTA MEDAN	2.546.452	1.878.308	1.846.653	98,31	1.840.421	97,98
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	279.772	209.199	206.955	98,93	205.881	98,41
28	KOTA SIBOLGA	100.282	71.038	70.912	99,82	70.263	98,91
29	KOTA TANJUNG BALAI	187.939	131.388	130.456	99,29	129.831	98,81
30	KOTA BINJAI	315.609	227.797	227.794	100,00	227.342	99,80
31	KOTA TEBING TINGGI	184.064	133.211	132.027	99,11	131.752	98,90
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	231.982	164.837	154.444	93,69	153.557	93,16
33	KOTA GUNUNGSITOLI	138.297	94.813	93.054	98,14	92.485	97,54

Sumber : Dinas PMD, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Dairi menempati posisi yang sangat baik dalam hal kepemilikan KTP-el. Dengan persentase perekaman KTP sebesar 99,99% dan kepemilikan KTP sebesar 98,94%, Dairi termasuk dalam kelompok kabupaten/kota dengan capaian tertinggi di Sumatera Utara. Bila dibandingkan dengan

Kabupaten/Kota lain di Sumatera Utara, capaian tertinggi untuk kepemilikan KTP-el di peroleh Kota Binjai sebesar 99,80%, dilanjutkan Kabupaten Serdang Bedagai: 99,70% dan Kabupaten Karo sebesar 99,50% . Untuk kabupaten/Kota dengan capaian kepemilikan KTP yang terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 63,88%, Kabupaten Nias Utara sebesar 83,77% dan Kabupaten Nias Barat sebesar 83,10%.

Tingginya persentase capaian perekaman dan kepemilikan KTP-el di Dairi menunjukkan keberhasilan program administrasi kependudukan dalam memastikan bahwa hampir seluruh penduduk yang wajib memiliki KTP-el sudah memilikinya. Keberhasilan disebabkan karena beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap seperti kemudahan akses layanan perekaman KTP yang tersedia di 12 Kecamatan dan 8 Kecamatan untuk pencetakan KTP-el serta dilaksanakan kegiatan pelayanan jemput bola bagi pemula ke sekolah-sekolah tingkat SMA/SMK sederajat se Kabupaten Dairi yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun atau persemester dan juga pelayanan jemput bola terhadap penduduk rentan penduduk.

#### **4.6.2 Kepemilikan KIA di Provinsi Sumatera Utara**

Di Kabupaten Dairi, jumlah Wajib Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 99.579 orang dengan rincian 51.605 orang laki-laki dan 47.974 orang perempuan. Dari jumlah wajib KIA, yang telah memiliki KIA sebanyak 63.876 orang atau sebesar 64,876%, dengan rincian 32.394 orang laki-laki dan 31.482 orang perempuan. Sedangkan yang belum memiliki KIA sebanyak 35.703 orang, dengan rincian 19.211 orang laki-laki dan 16.492 orang perempuan.

Kabupaten Dairi menempati posisi yang cukup baik dalam hal kepemilikan KIA, dengan persentase kepemilikan sebesar 64,15%. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah anak-anak di Dairi telah memiliki KIA.

Perbandingan kepemilikan KIA dengan Kabupaten/Kota Lain se Provinsi Sumatera Utara dengan capaian tertinggi dicapai oleh Kota Pematangsiantar sebesar 80,10%, Kota Binjai sebesar 59,90% dan Kota Tebing Tinggi 75,05% . Sedangkan untuk capaian Terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 36,38%, Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 16,33% dan Kabupaten Padang Lawas 19,44%.

Tingginya persentase kepemilikan KIA di Dairi menunjukkan keberhasilan program administrasi kependudukan dalam memastikan bahwa sebagian besar anak-anak telah memiliki KIA. Pelayanan jemput-jemput bola penuntasan KIA ke sekolah-sekolah mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP dan SMA se Kabupaten Dairi secara kontinu dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, kerjasama dengan pihak RSUD Sidikalang, 18 Puskesmas Se – Kabupaten Dairi dalam program paca ibu bersalin membawa dokumen adminduk berupa akta lahir anak, KIA

dan Kartu Keluarga (KK) meningkatkan pencapaian KIA di Kabupaten Dairi. Untuk melihat secara lengkap informasi pencapaian KIA di Kabupaten Dairi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.29 di bawah ini :

Tabel 4.29.  
Jumlah Kepemilikan KIA Provinsi Sumatera Utara  
Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024

NO	WILAYAH	WAJIB KIA			MEMILIKI			BELUM MEMILIKI		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	SUMATERA UTARA	2.327.486	2.172.610	4.500.096	1.020.154	966.094	1.986.248	1.307.332	1.206.516	2.513.848
1	TAPANULI TENGAH	58.397	54.099	112.496	17.809	16.959	34.768	40.588	37.140	77.728
2	TAPANULI UTARA	52.828	49.813	102.641	27.658	26.384	54.042	25.170	23.429	48.599
3	TAPANULI SELATAN	54.001	50.382	104.383	21.698	20.335	42.033	32.303	30.047	62.350
4	NIAS	26.314	24.558	50.872	12.656	11.874	24.530	13.658	12.684	26.342
5	LANGKAT	165.510	154.022	319.532	97.877	92.068	189.945	67.633	61.954	129.587
6	KARO	58.881	55.468	114.349	34.802	33.509	68.311	24.079	21.959	46.038
7	DELI SERDANG	306.724	285.327	592.051	85.313	80.754	166.067	221.411	204.573	425.984
8	SIMALUNGUN	133.396	124.806	258.202	22.767	21.670	44.437	110.629	103.136	213.765
9	ASAHAN	119.302	111.541	230.843	72.750	68.134	140.884	46.552	43.407	89.959
10	LABUHANBATU	78.921	73.760	152.681	13.289	12.797	26.086	65.632	60.963	126.595
11	DAIRI	51.605	47.974	99.579	32.394	31.482	63.876	19.211	16.492	35.703
12	TOBA	33.552	31.633	65.185	13.531	12.882	26.413	20.021	18.751	38.772
13	MANDAILING NATAL	84.782	79.580	164.362	37.622	35.275	72.897	47.160	44.305	91.465
14	NIAS SELATAN	51.606	47.830	99.436	18.962	17.207	36.169	32.644	30.623	63.267
15	PAKPAK BHARAT	9.703	9.091	18.794	8.657	8.144	16.801	1.046	947	1.993
16	HUMBANG HASUNDUTAN	34.642	32.086	66.728	19.049	18.033	37.082	15.593	14.053	29.646
17	SAMOSIR	23.071	21.728	44.799	20.075	18.986	39.061	2.996	2.742	5.738
18	SERDANG BEDAGAI	103.624	96.650	200.274	47.112	44.762	91.874	56.512	51.888	108.400
19	BATU BARA	75.225	69.755	144.980	18.709	18.153	36.862	56.516	51.602	108.118
20	PADANG LAWAS UTARA	46.840	43.790	90.630	7.505	7.293	14.798	39.335	36.497	75.832
21	PADANG LAWAS	47.728	44.727	92.455	9.140	8.842	17.982	38.588	35.885	74.473
22	LABUHANBATU SELATAN	54.556	50.720	105.276	13.095	12.512	25.607	41.461	38.208	79.669
23	LABUHANBATU UTARA	61.914	58.115	120.029	23.853	22.816	46.669	38.061	35.299	73.360
24	NIAS UTARA	23.570	21.850	45.420	23.516	21.774	45.290	54	76	130
25	NIAS BARAT	15.705	14.494	30.199	6.304	5.833	12.137	9.401	8.661	18.062
26	KOTA MEDAN	345.386	322.822	668.208	174.202	165.780	339.982	171.184	157.042	328.226
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	36.509	34.061	70.570	29.084	27.451	56.535	7.425	6.610	14.035
28	KOTA SIBOLGA	15.103	14.150	29.253	13.971	13.188	27.159	1.132	962	2.094
29	KOTA TANJUNG BALAI	29.088	27.466	56.554	16.429	15.874	32.303	12.659	11.592	24.251
30	KOTA BINJAI	45.595	42.245	87.840	27.011	25.613	52.624	18.584	16.632	35.216
31	KOTA TEBING TINGGI	26.374	24.477	50.851	19.829	18.333	38.162	6.545	6.144	12.689
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	34.539	32.603	67.142	19.435	18.178	37.613	15.104	14.425	29.529
33	KOTA GUNUNGSITOLI	22.495	20.987	43.482	14.050	13.199	27.249	8.445	7.788	16.233

Sumber : Dinas PMD, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

#### 4.6.3 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Provinsi Sumatera Utara

Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Kabupaten Dairi telah mencapai 103.838 orang dengan rincian 53.708 laki-laki dan 50.130 perempuan atau 99,26% dibandingkan dengan wajib akta sebesar 104.614 dengan rincian 54.120 orang laki-laki dan 50.494 orang perempuan. Sedangkan yang belum memiliki Akta adalah sebanyak 776 orang atau 412 laki-laki dan 364 perempuan.

Kabupaten Dairi menempati posisi yang sangat baik dalam hal kepemilikan Akta Kelahiran untuk anak usia 0-17 tahun, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,26%. Ini menunjukkan bahwa hampir semua anak-anak di Dairi telah memiliki Akta Kelahiran.

Bila kita perbandingan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara untuk Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun, capaian tertinggi di peroleh Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 99,69%, Kabupaten Samosir sebesar 99,88% dan Kota Sibolga sebesar 99,84%. Sedang untuk capaian terendah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara untuk kepemilikan

akta kelahiran adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 87,52%, Kabupaten Padang Lawas 92,36%, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 94,72%.

Tingginya persentase kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Dairi menunjukkan keberhasilan program administrasi kependudukan dalam memastikan bahwa hampir seluruh anak-anak telah memiliki Akta Kelahiran. Hal ini tidak terlepas atas program kerjasama Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi dimana setiap anak-anak yang mendaftar sekolah diwajibkan untuk mensyaratkan kepemilikan akta lahir. Selain itu, kerjasama dengan pihak RSUD Sidikalang, 18 Puskesmas Se – Kabupaten Dairi dalam program paca ibu bersalin membawa dokumen adminduk berupa akta lahir anak, KIA dan Kartu Keluarga (KK) meningkatkan pencapaian Akta lahir di Kabupaten Dairi. Untuk melihat secara lengkap informasi pencapaian Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Kabupaten Dairi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.30 di bawah ini:

Tabel 4.30,  
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun Provinsi Sumatera Utara  
Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024

NO	WILAYAH	WAJIB AKTA			MEMILIKI			BELUM MEMILIKI		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	SUMATERA UTARA	2.442.222	2.282.201	4.724.423	2.317.071	2.167.567	4.484.638	125.151	114.634	239.785
1	TAPANULI TENGAH	62.141	57.738	119.879	57.960	53.909	111.869	4.181	3.829	8.010
2	TAPANULI UTARA	54.951	51.883	106.834	53.886	50.889	104.775	1.065	994	2.059
3	TAPANULI SELATAN	56.582	52.874	109.456	53.834	50.069	103.903	2.748	2.805	5.553
4	NIAS	28.118	26.333	54.451	27.441	25.712	53.153	677	621	1.298
5	LANGKAT	170.825	159.636	330.461	161.394	150.918	312.312	9.431	8.718	18.149
6	KARO	60.819	57.438	118.257	60.349	57.081	117.430	470	357	827
7	DELI SERDANG	312.935	291.250	604.185	279.162	261.216	540.378	33.773	30.034	63.807
8	SIMALUNGUN	142.487	133.644	276.131	137.315	128.449	265.764	5.172	5.195	10.367
9	ASAHAN	126.651	118.433	245.084	124.722	116.760	241.482	1.929	1.673	3.602
10	LABUHANBATU	83.863	78.383	162.246	78.676	73.847	152.523	5.187	4.536	9.723
11	DAIRI	54.120	50.494	104.614	53.708	50.130	103.838	412	364	776
12	TOBA	35.816	33.643	69.459	34.460	32.494	66.954	1.356	1.149	2.505
13	MANDAILING NATAL	88.461	83.084	171.545	86.871	81.643	168.514	1.590	1.441	3.031
14	NIAS SELATAN	55.800	51.778	107.578	49.022	45.132	94.154	6.778	6.646	13.424
15	PAKPAK BHARAT	10.284	9.603	19.887	10.253	9.572	19.825	31	31	62
16	HUMBANG HASUNDUTAN	36.878	34.150	71.028	34.235	31.832	66.067	2.643	2.318	4.961
17	SAMOSIR	24.326	22.926	47.252	24.297	22.898	47.195	29	28	57
18	SERDANG BEDAGAI	107.014	99.807	206.821	102.819	96.038	198.857	4.195	3.769	7.964
19	BATU BARA	77.821	72.271	150.092	75.415	70.042	145.457	2.406	2.229	4.635
20	PADANG LAWAS UTARA	49.874	46.688	96.562	47.428	44.388	91.816	2.446	2.300	4.746
21	PADANG LAWAS	49.359	46.420	95.779	45.560	42.900	88.460	3.799	3.520	7.319
22	LABUHANBATU SELATAN	57.768	53.789	111.557	54.720	50.943	105.663	3.048	2.846	5.894
23	LABUHANBATU UTARA	65.586	61.669	127.255	65.087	61.176	126.263	499	493	992
24	NIAS UTARA	25.352	23.433	48.785	24.630	22.717	47.347	722	716	1.438
25	NIAS BARAT	16.766	15.534	32.300	15.632	14.522	30.154	1.134	1.012	2.146
26	KOTA MEDAN	366.403	342.360	708.763	341.430	319.446	660.876	24.973	22.914	47.887
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	38.833	36.280	75.113	37.184	34.821	72.005	1.649	1.459	3.108
28	KOTA SIBOLGA	15.991	14.956	30.947	15.968	14.929	30.897	23	27	50
29	KOTA TANJUNG BALAI	30.478	28.761	59.239	30.408	28.672	59.080	70	89	159
30	KOTA BINJAI	47.357	43.980	91.337	45.726	42.522	88.248	1.631	1.458	3.089
31	KOTA TEBING TINGGI	27.967	26.047	54.014	27.649	25.739	53.388	318	308	626
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	36.630	34.589	71.219	35.987	33.967	69.954	643	622	1.265
33	KOTA GUNUNGSITOLI	23.966	22.327	46.293	23.843	22.194	46.037	123	133	256

Sumber : Dinas PMD, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

### 4.6.3 Kepemilikan Akta Perkawinan di Provinsi Sumatera Utara

Di kabupaten Dairi, penduduk dengan tatus Kawin sebanyak 223.306 orang atau 111.221 laki-laki dan 112.085 perempuan. Yang memiliki Akta Perkawinan adalah sebanyak 112.094 atau 56.261 laki-laki dan 55.833 perempuan atau dengan persentase kepemilikan akta kawin sebesar 50,19% (112.094 dari 223.306). Sedangkan yang belum memiliki akta kawin sebesar 111.212 atau 54.960 laki-laki dan 56.252 perempuan.

Pencapaian kepemilikan akta kawin di Kabupaten Dairi menempati posisi yang cukup baik dalam hal kepemilikan Akta Perkawinan, dengan persentase kepemilikan sebesar 50,19%. Ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari pasangan yang menikah di Dairi telah memiliki Akta Perkawinan.

Perbandingan kepemilikan akta kawin dengan Kabupaten/Kota se Sumatera Utara dengan capaian tertinggi adalah Kota Binjai mencapai 79,45%, Kota Tebing Tinggi sebesar 79,03%, dan Kota Gunungsitoli sebesar 89,70%. Sedangkan untuk capaian terendah kepemilikan akta kawin adalah Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 34,73%, Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 27,39%, dan Kabupaten Nias Selatan sebesar 44,43%. Untuk melihat secara lengkap informasi pencapaian Akta Perkawinan di Kabupaten Dairi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.31 di bawah ini:

Tabel 4.31.  
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Provinsi Sumatera Utara  
Per Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024

NO	WILAYAH	STATUS KAWIN			MEMILIKI AKTA KAWIN			BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	SUMATERA UTARA	3.352.986	3.430.106	6.783.092	1.902.312	1.877.975	3.780.287	1.450.674	1.552.131	3.002.805
1	TAPANULI TENGAH	68.931	70.265	139.196	47.493	47.568	95.061	21.438	22.697	44.135
2	TAPANULI UTARA	63.734	64.323	128.057	41.867	41.043	82.910	21.867	23.280	45.147
3	TAPANULI SELATAN	67.314	68.267	135.581	32.970	31.883	64.853	34.344	36.384	70.728
4	NIAS	24.298	24.462	48.760	20.455	20.431	40.886	3.843	4.031	7.874
5	LANGKAT	265.817	269.242	535.059	143.233	139.620	282.853	122.584	129.622	252.206
6	KARO	94.908	96.444	191.352	39.384	38.270	77.654	55.524	58.174	113.698
7	DELI SERDANG	479.198	489.063	968.261	269.562	265.119	534.681	209.636	223.944	433.580
8	SIMALUNGUN	215.152	219.655	434.807	122.748	120.197	242.945	92.404	99.458	191.862
9	ASAHAN	180.464	182.746	363.210	95.428	94.280	189.708	85.036	88.466	173.502
10	LABUHANBATU	111.221	112.085	223.306	56.261	55.833	112.094	54.960	56.252	111.212
11	DAIRI	64.895	66.291	131.186	28.632	28.572	57.204	36.263	37.719	73.982
12	TOBA	42.194	42.794	84.988	29.733	29.646	59.379	12.461	13.148	25.609
13	MANDAILING NATAL	103.458	104.229	207.687	46.361	45.920	92.281	57.097	58.309	115.406
14	NIAS SELATAN	67.166	69.135	136.301	18.716	18.618	37.334	48.450	50.517	98.967
15	PAKPAK BHARAT	10.995	11.100	22.095	8.163	8.130	16.293	2.832	2.970	5.802
16	HUMBANG HASUNDUTAN	39.015	41.780	80.795	24.877	24.763	49.640	14.138	17.017	31.155
17	SAMOSIR	27.280	27.564	54.844	19.803	19.751	39.554	7.477	7.813	15.290
18	SERDANG BEDAGAI	160.405	165.347	325.752	105.908	105.699	211.607	54.497	59.648	114.145
19	BATU BARA	105.020	106.174	211.194	65.225	65.584	130.809	39.795	40.590	80.385
20	PADANG LAWAS UTARA	56.944	57.702	114.646	20.027	19.791	39.818	36.917	37.911	74.828
21	PADANG LAWAS	56.323	57.861	114.184	32.146	31.893	64.039	24.177	25.968	50.145
22	LABUHANBATU SELATAN	74.626	75.270	149.896	36.538	28.281	64.819	38.088	46.989	85.077
23	LABUHANBATU UTARA	85.418	86.583	172.001	43.259	43.139	86.398	42.159	43.444	85.603
24	NIAS UTARA	27.183	28.236	55.419	16.648	16.208	32.856	10.535	12.028	22.563
25	NIAS BARAT	16.102	16.401	32.503	11.916	12.013	23.929	4.186	4.388	8.574
26	KOTA MEDAN	548.464	575.658	1.124.122	301.699	302.913	604.612	246.765	272.745	519.510
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	57.507	57.947	115.454	38.198	37.706	75.904	19.309	20.241	39.550
28	KOTA SIBOLGA	19.526	19.694	39.220	16.641	16.689	33.330	2.885	3.005	5.890
29	KOTA TANJUNG BALAI	37.862	38.076	75.938	28.327	27.983	56.310	9.535	10.093	19.628
30	KOTA BINJAI	70.256	72.540	142.796	56.657	56.786	113.443	13.599	15.754	29.353
31	KOTA TEBING TINGGI	38.859	39.945	78.804	31.051	31.146	62.197	7.808	8.799	16.607
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	47.342	47.838	95.180	29.758	29.833	59.591	17.584	18.005	35.589
33	KOTA GUNUNGSITOLI	25.109	25.389	50.498	22.628	22.667	45.295	2.481	2.722	5.203

Sumber : Dinas PMD, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, dapat dijelaskan bahwa pencapaian kepemilikan akta kawin sebesar 50,19% berada di peringkat menengah dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara. Masih ada sekitar 49,81% pasangan yang belum memiliki Akta Perkawinan, sehingga perlu terus digalakkan kerjasama dengan Gereja-gereja se Kabupaten Dairi, Kantor Urusan Agama (KUA) Se – Kabupaten Dairi dan secara kontinu melaksanakan pelayanan Jemput-Jemput Bola ke Desa-Desa untuk menuntaskan kepemilikan akta perkawinan bagi warga.